ANALISIS KENDALA DAN SOLUSI DALAM PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN DI SMP NEGERI 3 TANJUNG BERINGIN

SKRIPSI

Disusun guna memenuhi Tugas- Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Pendidikan Agama Islam

Oleh :

FITRI NANDANI
NMP : 2101020019

FALKUTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2025

Analisis Kendala Dan Solusi Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Di SMP Negeri 3 Tanjung Beringin

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Fitri Nandani
NPM : 2101020019

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Nadlrah Naimi S.Ag, M.A

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN

PERSEMBAHAN

بِاسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَانِ الرَّحِيمِ

Bismillahirahmanirahhim, Alhamdulillah sembah sujud syukur kepada Allah SWT, taburan dan kasih sayang mu telah memberikan kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Ku persembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusangi

Ibunda dan Ayahanda Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa yang tiada terhingga kupersembahan karya serderhana ini kepada ibu (Siti Maimunah) dan (Sucipto Wiono) yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, rihdo serta doa yang selalu di panjatkan agar anaknya dapat meyelesaikan karya ini serta lulus tepat waktu, semoga ini menjadi menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan ibu bahagia karena kusadar selama ini tidak bisa berbuat lebih untuk ayah dan ibu. Untuk ayah dan ibu percaya pada anak keduamu ini ya aku akan berusaha semaksimal mungkin untuk membahagiakan kalian dunia akhirat dan berjanji tidak akan mengecewakan kalian tunggu anak mu ini sukses ya mak.. pak.., aku akan bayar orang-orang yang telah merendakan kita, untuk ibu dan ayah sekali kali saya ucapkan terima kasih yang tiada bisa di balas dengan apapun atas pengorbanan kalian berdua, jangan pernah lelah mendampingin anakmu hingga suskes ya..

Saudara Kandung Abang dan Adek

Sebagai tanda terimakasih, aku persembahkan karya sederhan ini kepada abang (Risky Darmawan A.Md.T) dan (Nurul Hajijah) terimakasih telah memberikan semangat yang tiada henti dan segala hal yang memotivasi untuk menyelesaikan tugas akhir ini, semoga doa dan semua hal baik yang kalian berikan menjadikan ku orang baik pula dan semoga kalian tetap dalam perlindungan Allah SWT aaminn..

Dosen pembimbing Tugas Akhir

Saya ucapkan terimakasih dalam penyelesaikan skripsi ini kepada dosen pembimbing saya ibu saya ibu Nadlrah Naimi, S.Ag., M.A atas kesediaan beliaun membimbing saya dengan sabar dan baik. Yang telah meluangkan waktunya dengan baik sehingga skripsi ini selesai dengan baik dengan arahan – arahan yang baik juga semoga ibuk tetap dalam perlindungan Allah SWT aminn...

MOTTO :

"Tantangan adalah kesempatan untuk tumbuh dan menjadi versi terbaik dari dirimu

jalanmenujusukses

"Janganlah takut jatuh karena yang tidak pernah memanjatlah yang tidak pernah jatuh"

Buya Hamka

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Fitri Nandani
NPM	: 2101020019
Jenjang Pendidikan	: S1 (Strata Satu)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **ANALISIS KENDALA DAN SOLUSI DALAM PEMBELAJARAN TAHFIDZ ALQURAN DI SMP NEGERI 3 TANJUNG BERINGIN** merupakan karya asli saya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian Skripsi ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan 26 juli 2025

Fitri Nandani
2101020019

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa	: **Fitri Nandani**
NPM	: **2101020019**
Program Studi	: **Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi	: **Analisis Kendala Dan Solusi Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Di SMP Negeri 3 Tanjung Beringin**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 2 Agustus 2025

Pembimbing

Nadlrah Naimi S.Ag, M.A

DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Hasrian Rudi Setiawan M.Pd.I

Dekan,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Examplar
Hal : Skripsi

Medan, 2 Agustus 2025

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Fitri Nandani** yang berjudul **"Analisis Kendala dan Solusi Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Di SMP Negeri 3 Tanjung Beringin"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Nadlrah Naimi S.Ag, M.A

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

http://fai@umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
rogram Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Hasrian Rudi Setiawan M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Nadlrah Naimi S.Ag, M.A
Nama Mahasiswa : Fitri Nandani
Npm : 2101020019
Semester : 8
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Kendala Dan Solusi Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Di SMP Negeri 3 Tanjung Beringin

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
14 - Juni - 2025	- Dalam Abstrak Tambahkan metode apa yang di gunakan dalam Penelitian - Sistematika Penulisan Sesuai dgn Panduan - Penulisan yang di mulai Angka di lanjut huruf	[signature]	Revisi
23 - Juni - 2025	- Visi Misi Sekolah - Faktor penghambat harus jelas - Harus ditulis kutipan darimana	[signature]	Revisi
8 - Juli 2025	- Typo dari faktor penghambat kalimat berbeda - Faktor guru lebih menceritakan persoalan guru	[signature]	Revisi
18 - Juli 2025	- Perhatikan Kerangka Berpikir bagian Kendala - Solusi dari kendala kalimat langsung - Saran diawal harus jelas kepada siapa ditujukan	[signature]	Revisi
30 - Juli - 2025	- Typo - Sistematika Penulisan betul-betul di perhatikan - Sitasi Dosen umsu jika ada - Mendeley - Saran kepada siapa di tujukan	[signature]	Revisi
2 - Agustus 2025	- ACC	[signature]	ACC

Medan,2 Agustus 2025

Diketahui/Disetujui Dekan	Diketahui/ Disetujui Ketua Program Studi	Pembimbing Skripsi
[stamp: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM]	[signature]	[signature]
Dr. Muhammad Qorib, MA	**Dr. Hasrian Rudi Setiawan M.Pd.I**	**Nadlrah Naimi S.Ag, M.A**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA	:	**Fitri Nandani**
NPM	:	**2101020019**
PROGRAM STUDI	:	**Pendidikan Agama Islam**
JUDUL SKRIPSI	:	**Analisis Kendala Dan Solusi Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Di SMP Negeri 3 Tanjung Beringin**

Medan 2 Agustus 2025

Pembimbing

Nadlrah Naimi S.Ag, M.A

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Hasrian Rudi Setiawan M.Pd.I

Dekan,

Dr. Muhammad Qorib, MA

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa	:	**Fitri Nandani**
NPM	:	**2101020019**
Program Studi	:	**Pendidikan Agama Islam**
Semester	:	**VIII**
Tanggal Sidang	:	**30/08/2025**
Waktu	:	**09.00 s.d selesai**

TIM PENGUJI

PEMBIMBING	:	**Nadlrah Naimi, M.A**
PENGUJI I	:	**Dr. Muhammad Qorib, M.A**
PENGUJI II	:	**Dr.Robie Fanreza, M.PdI**

PANITIA PENGUJI

Ketua,	**Sekretaris,**
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A	**Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA**

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Transliterasi yang dipergunakan berpedoman pada SKB antara Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, masing-masing No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 dengan beberapa adaptasi.

1. **Konsonan Tranliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut** :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
1	*Alif*	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	*Ba*	B	Be
ت	*Ta*	T	Te
ث	*Sa*	Ṡ	Es dengan titik di atas
ج	*Jim*	J	Je
ح	*Ha*	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	*Kha*	KH	Ka dan Ha
د	*Dal*	D	De
ذ	*Zal*	Ż	Zet dengan titik di atas
ر	*Ra*	R	Er
ز	*Zai*	Z	Zet
س	*Sin*	S	ES
ش	*Syin*	Sy	Es dan Ye
ص	*Sad*	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	*Dad*	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	*Ta*	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	*Za*	ẓ	Zet dengan titik di bawah

غ	*Ga*	G	Ge
ڪ	*Fa*	F	Ef
ع	*,,Ain*	„	Apostrof terbalik
ڤ	*Qof*	Q	Qi
ڭ	*Kaf*	K	Ka
ڵ	*Lam*	L	El
-	*Mim*	M	Em
ف	*Nun*	N	En
ك	*Waw*	W	We
ق	*Ham*	H	HA
ء	*Hamzah*	„	Apostrof
م	*Ya*	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab sama seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (*Monoftong*) dan vokal rangkap (*Diftong*).

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa arab memiliki lambang berupa tanda atau harakat, maka transliterasi adalah:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اى	*Fathah*	A	A
اً	*Kasrah*	I	I
اي	*Dhammah*	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab memiliki lambang berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	**Nama (Bunyi)**	**Simbol**	**Nama Bunyi**
لَى	*Fathah dan ya*	Ai	a dan i
لَو	*Fathah dan waw*	Au	A dan u

Contohnya:

كَيفَى : Kaifa bukan Kayfa

جَوعه : Jau‘‘un bukan Jaw‘‘un

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang memiliki lambang harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا ـ	Fathah dan alif atau ya	Ă	A dan garis di atas
لـ	Kasrah dan ya	Ĭ	I dan garis di atas
ك كـ	Dammah dan waw	Ū	U dan garis di atas

Contohnya:

Qala: ثقا

Mara: مار

d. Ta Marbutah

Transliterasi ta marbutah ada dua, yaitu:

1. *Ta marbutah* hidup, yaitu ta marbutah yang berharkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya (t).
2. Ta marbutah mati, yaitu ta marbutah yang berharkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3. Jika pada kata yang terakhir dengan ta marbuitah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah ditransliterasikan dengan ha(h).

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid pada tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasinya tanda tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yaang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

-rabbana: ربـ نا

-baddala: ىثبـ د

-al-jannah: الـ جـ نة

-nu‘‘aima: نـ عم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem penulisan bahasa arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ىثا, pada transliterasinya kata
sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf
syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

1) Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

   Kata sandang diikuti huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang tersebut.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

   Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan juga sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan

dihubungkan dengan tanda sempang.

Contohnya:

- an-naru: النار

- asy-syamsu: الشمس

- ar-raqmu: الرقم

- al-kursiyyu: الكرسي

- al-jaurabu: الجوربب

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostor. Akan tetapi, hanya berlaku bagi hamzah yang terletah ditengah dan diakhir kata. Apabila hamzah tersebut terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif. Contohnya:

- ta‘‘muru: تامر

- an-nau‘‘: النوء

- inna: ان

- ushalli: اصل

- aina: اين

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik itu kata kerja (*fi''il*), kata benda (*isim*), maupun *hurf*, ditulis secara terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata

lainnya karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak dikenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital sama seperti yang berlaku dalam EYD, yaitu: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Jika itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contohnya:

- Wa minsyarrinaffasatifil‟uqad.
- Inna m‟al‟usriyusra
- Inna Allahama‟ashabirin.

Penulisan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila pada tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan jika penulisan tersebut disatukan dengan kata yang lain hingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak digunakan.

Contohnya:

- Nasrunminalllahiwafathunqarib
- Lillahimafissamawatiwalardh.

j. Tajwid

Bagi yang menginginkan kefasehan dalam bacaannya, pedoman transliterai ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena pada peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan adanya ilmu tajwid.

ABSTRAK

Fitri Nandani, Npm: 2101020019, "Analisis Kendala Dan Solusi Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Di SMP Negeri 3 Tanjung Beringin"

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Tanjung Beringin serta merumuskan solusi yang tepat untuk mengatasi kendala tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari guru tahfidz, siswa, dan pihak manajemen sekolah. Teknik pengumpulan data melalului obervasi di lakukan dengan cara mengamati lingkungan sekolah serta siswa-siswi yang ikut dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran, sedangkan teknik wawancara di lakukan dengan mewawancarai guru tahfidz dan ustazah tahfidz yang ada di sekolah serta teknik dokumentasi yang di lakukan untuk mendapatkan data atau hasil kegiatan pembelajaran tahfidz Al-Quran disekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala utama dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di sekolah meliputi keterbatasan waktu, kurangnya motivasi siswa, minimnya kompetensi pengajar, metode pengajaran yang monoton, serta kurangnya dukungan lingkungan dan orang tua. Untuk mengatasi kendala tersebut, solusi yang diterapkan antara lain penjadwalan ulang waktu pembelajaran, penggunaan metode hafalan yang bervariasi dan menarik, pelatihan bagi guru tahfidz, peningkatan komunikasi dengan orang tua, serta penerapan sistem evaluasi dan murojaah secara rutin. Dengan penerapan solusi yang tepat, pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di sekolah dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak positif terhadap pencapaian hafalan siswa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi sekolah dalam mengembangkan program tahfidz yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Tahfidz Al-Qur'an, Kendala Pembelajaran, Solusi, Sekolah, Pendidikan Islam

ABSTRAK

Fitri Nandani, Student ID Number: 2101020019, "Analysis of Obstacles and Solutions in Quran Memorization Learning at SMP Negeri 3 Tanjung Beringin"

This study aims to analyze the various obstacles encountered in implementing Quran memorization learning at SMP Negeri 3 Tanjung Beringin and formulate appropriate solutions to overcome these obstacles. The method used in this study was a qualitative approach, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The research subjects consisted of Quran memorization teachers, students, and school management.

The results indicate that the main obstacles to Quran memorization learning in schools include time constraints, lack of student motivation, inadequate teacher competence, monotonous teaching methods, and lack of support from the community and parents. To overcome these obstacles, solutions implemented include rescheduling learning times, using varied and engaging memorization methods, training for Quran memorization teachers, improving communication with parents, and implementing a regular evaluation and review system. By implementing appropriate solutions, Quran memorization learning in schools can be more effective and positively impact students' memorization progress. This research is expected to serve as a reference for schools in developing more structured and sustainable Quran memorization programs.

Keywords: Quran memorization, Learning Obstacles, Solutions, Schools, Islamic Education

KATA PENGANTAR

بِاسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَانِ الرَّحِيمِ

"Dengan menyebut nama Allah yang maha pemurah lagi maha penyayang".

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur kami haturkan kepada Allah SWT, atas rahmat, taufik, serta hidayah-Nya. Sholawat serta salam tidak lupa kepada junjungkan kita Rasulullah Muhammad SAW, sehingga penyusunan proposal skripsi ini yang berjudul "Analisis Kendala Dan Solusi Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Di SMP Negeri 3 Tanjung Beringin" dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada proposal ini. Oleh karena itu, saya mengharapkan bimbingan serta kritik dan saran yang bersifat membangun agar proposal skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Saya berharap berharap proposal ini dapat memberi bermanfaat bagi kita semua.

Saya pun menyadari jika isi proposal skripsi ini jauh dari sempurna karena keterbatasan saya. Oleh sebab itu, saya harapkan adanya umpan balik berupa bimbingan dan saran yang membangun agar di kemudian hari saya sanggup menulis proposal skripsi ini yang lebih maksimal Akhirnya, dan saya menyadari bahwa proposal ini tidak akan tertulis jika saya tidak dapat bibmbingan serta semangat dari orang terdekat maka izi kan untuk mengucapkan terimaksih pada :

1. Kepada Bapak Assoc. prof. Agussani, M.AP. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, karena mengizinkan penulis untuk menimba ilmu disini.
2. Kepada Bapak Assoc. prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
3. Kepada Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam
4. Kepada Bapak Dr. Munawir Pasaribu S.Pd.I., M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam
5. Kepada Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.

6. Kepada Ibu Mavianti, M.A selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
7. Kepada ibu Nadlrah Naimi S.Ag, MA selaku dosen pembimbing saya.
8. Kedua Orang tua saya (Sucipto Wiono dan Siti Maimunah) semoga Allah berikan kesehatan dan panjang umur kepada keduanya serta selalu dalam lindungan Allah SWT.
9. Kepada saudara kandung saya yaitu (Risky Darmawan dan Nurul Hajijah) abang dan adek saya yang selalu mendukung dan memberri semangat kepada dalam hal apapun.
10. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta staf Biro FAI UMSU yang telah membantu penulis dalam menjalankan semua proses sesuai mekanismenya.
11. Kepada sahabat – sahabat saya terkhusus kos 20 yang selalu memberi semangat saling memberi semangat untuk selalu maju sampai finish.

Saya berharap semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat untuk siapun dan dimana pun kita berada, mohon maaf jika ada kesalahan dalam penulisan ini karena nyata nya saya juga manusia biasa, sekali lagi saya ucapkan terimaksih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan 19 Januari 2025

Penulis

Fitri Nandani

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR TABEL ..... **vii**
DAFTAR GAMBAR ..... **viii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 4
B. Identifikasi Masalah 4
C. Rumusan Masalah 4
D. Tujuan Penelitian 4
E. Manfaat Penelitian 5
F. Sistematika Penelitian 5
BAB II LANDASAN TEORETIS **7**
A. Kajian Pustaka 7
1. Pengertian Analisis 7
2. Pengertian Tahfidz Al-Quran 9
3. Metode dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Quran 13
4. Upaya Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Quran 19
B. Kajian Penelitian Terdahulu 21
C. Kerangka Pemikira 27
BAB III METODE PENELITIAN **29**
A. Pendekatan penelitian 29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 30
C. Sumber Data Penelitian 31
D. Teknik Pengumpulan Data 32
E. Teknik Analisi Data 33
F. Teknik Keabsahan Data 34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **37**
A. Deskripsi Pembelajaran Tahfidz di SMP 37
B. Hasil Penelitian 42

C. Pembahasan 46
BAB V PENUTUP 56
A. Kesimpulan 57
B. Saran 58
DAFTAR PUSTAKA 60
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 22

Tabel 3.1 Waktu Penelitian..... 30

Tabel 4.2 Profil Sekolah..... …… 39

Tabel 4.3 Daftar Nama-nama guru SMP Negeri 3 Tanjung Beringin 40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran ..... …..... 27

Gamabar 4.1 SMP Negeri 3 Tanjung Beringin ..... …..... 37

Gamabar 4.4 Kegiatan siswa sholat Zuhur Berjamaah sebelum Pembelajajaran Tahfidz 42

Gambar 4.5 kegiatan setelah penyetoran hafalan kepada ustazah juliana 41

Gambar 4.6 fasilitas yang tersedia di sekolah yaitu musolla 45

Gambar 4.7 para siswa melakukan doa bersama sebelum pembelajaran tahfidz 46

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an dan al-Sunnah ialah pedoman yang telah diberikan oleh agama Islam. Yang artinya Al-Qur'an dan al-Sunnah sebagai landasan atau sebagai penunjuk kehidupan manusia. Maka dari itu manusia khususnya umat islam harus belajar, mengkaji, dan mengamalkan keduanya agar bisa menjadi umat muslim yang bertakwa kepada Allah SWT. Maka dari itu pendidikan agama Islam harus berlandaskan kepada Al-Qur'an dan al-Sunnah agar pendidikan sesuai dengan tujuan sebagai muslim yang iman, taqwa, taat pada Allah dan rasulnya, berilmu, beradab, dan juga mampu mengimplementasikanya di kehidupan sehari-hari(Kinesti et al., 2023).

Namun pada pembelajaran tahfidz Al-Quran di SMP Negeri 3 Tanjung Beringin tidak mudah seperti dibayangkan untuk berlangsung nya kegiatan tersebut, terdapat kendala pada program tersebut dan sebagai seorang guru tahfidz tidak hanya diam jika hal tersebut maka guru juga mencari solusi terkait kendala yang ada, maka seorang guru tahfidz di sekolah harus mencari upaya agar program tesebut dapat berjalan dengan baik serta bisa mengembangkan hafalan pada siswa yang ada di sekolah, namun hal ini tidak mudah untuk di lakukan karean mendorong anak harus tetap semangat dalam hafalannya. Akan tetapi, kita juga menyadari bahwa perkembangan teknologi juga salah satu kendala, perkembangan tersebut tidak hanya berdampak positif saja bagi masyarakat tetapi juga memberi dampak negatif pula terutama bagi generasi muda bangsa. Akhlak yang mulia yang sudah mengakar dalam jiwa seseorang akan menjadi benteng baginya sehingga tidak mudah dikendalikan oleh nafsu dan keinginan yang buruk yang hanya mementingkan kesenangan di dunia dan mengabaikan pertanggung jawaban di akhirat, hanya hanya mementingkan kehidupan pribadi tanpa memikirkan keadaan bersama. Salah satu cara untuk mengubah akhlak anak anak menjadi sholeh dan sholehah. Anak - anak yang berakhlak mulia yaitu dengan menghafal Al-Quran. Menghafal Al-Quran atau yang dikenal dengan tahfidz

Alquran merupakan gabungan dari dua kata yaitu kata tahfidz dan Al-Quran, kata tahfidz berasal dari bahasa arab yang merupakan masdar dari kata haffadza yang artinya menghafal, menghafal berasal kata hafal yang dalam bahasa arab disebut hafidza yahfadzu hifdzan yang merupakan lawan dari kata luupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa(Manik & Ibnu Fisabilillah, 2021).

Menghafal Al-Qur'an ialah tugas yang mulia dan memerlukan tanggung jawab besar. Siapa pun pasti bisa menghafalnya, namun untuk bisa menghafal dengan baik tidak berlaku bagi semua orang. Begitu banyak dan beragam permasalahan yang akan muncul dalam proses menghafalnya, termasuk dalam aspek meningkatkan minat, menciptakan lingkungan, membagi waktu, hingga metode untuk menghafal karena dengan menerapkan metode menghafal yang efektif dan sesuai, para penghafal akan lebih mudah mencapai tujuan akhir yaitu menyelesaikan hafalan 30 juz. Siapa pun bisa menjadi penghafal Al-Qur'an, tanpa harus fasih berbahasa Arab, dewasa, dari bangsa ataupun kelompok tertentu. Bahkan, orang yang tidak pandai berbahasa Arab dan anak-anak sekali pun bisa menjadi penghafal AlQur'an.(Sukir et al., 2025)

Melalui Malaikat Jibril yang tertulis pada mushaf, yang diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, dinilai ibadah membacanya, yang dimulai dari Surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah An-Nas. Menjadi suatu kewajiban bagi umat manusiakhususnya umat Islam untuk dapat menguasai, menjaga, memelihara dan mengamalkan Al-Qur’an. Dengan begitu usaha yang mesti ditempuh adalah dengan cara mempelajari, menghafal, membaca dan memahami Al-Qur’an. Seperti yang telah dijelaskan dalam Q.S. Al-Hijr {15} : 9

إِنَّ نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّ كْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Makna ayat tersebut ialah peringatan kepada manusia yang tidak percaya bahwa Al-Quran di turunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, bahwa kita sebagai umat muslim untuk menjaga dan memelihara Al-Quran.

Siswa merasa lebih didukung dan termotivasi ketika mereka melihat bahwa guru mereka bersedia menyesuaikan metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan individu mereka Dengan demikian, guru tahfidz tetap mencari kendala yang terjadi dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran serta mencari solusi terkait kendala yang terjadi, Ini akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas menghafal Al-Quran dan pengembangan karakter siswa yang berlandaskan pada nilai-nilai Al-Quran(Nasaruddin et al., 2024).

Hanya dengan waktu dan usaha maka seseorang dapat menguasai hafalan. Menghafal Al-Qur'an itu sulit tanpa adanya keinginan besar dan kecintaan terhadap ayat-ayat Allah SWT. Para penghafal Al-Qur'an juga menghadapi minat yang memudar, suasana yang tidak mendukung, batasan waktu, dan metode menghafal., peneti melakukan observasi dan wawancara dengan banyak siswa yang mengaku kesulitan dalam menghafal ayat-ayat Al Qur'an. Masalah ini disebabkan oleh banyak kendala, termasuk perilaku siswa dan keadaan eksternal. Hampir semua siswa yang berusaha menghafal ayat-ayat Al-Qur'an di awal semester merasa termotivasi dan yakin bahwa mereka mampu melakukannya dengan baik, menghafal ayat demi ayat dan surat demi surat. Namun, semangat mereka untuk belajar menurun seiring berjalannya waktu karena berbagai gangguan mulai muncul dari dalam. Keterbatasan waktu, banyak ayat yang mirip, kata-kata yang sulit dipahami, dan jadwal pembelajaran yang padat di sekolah adalah beberapa alasan yang sering dikemukakan. (Jamal et al., 2025)

Pengelolaan tahfidz yang efektif sangat penting karena mengingat menghafal al-Qur’an membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga supaya berkelanjutan dan berhasil harus ada target-target dan cara-cara untuk mengukur tingkat pencapaianya agar dapat mengarahkan semua siswa atau guru bekerja secara optimal sehingga tujuan tahfidz dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Maka idealnya pengelolaan program tahfidz yang efektif yaitu pertama, pada bagian perencanaan ada beberapa tahap yang harus dilakukan yaitu menetapkan sasaran, menetapkan tujuan, merumuskan metode tahfidz, menentukan metode tahfidz, menetapkan strategi tahfizhul Qur’an dan melakukan

evaluasi perencanaan sebelum rencana tersebut diterapkan dengan menganalisa kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi di masa yang akan datang.(Rossevin et al., 2024)

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Kendala Dan Solusi Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Di SMP Negeri 3 Tanjung Beringin''**

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang tersebut identifiasi permasalahan yang muncul pada SMP Negeri 3 Tanjung beringin yaitu :

1. Adanya kendala dalam pembelajran tahfidz Al-Quran di SMP negeri 3 Tanjung Beringin
2. Kurang nya motivasi pada orang tua terhadap siswa yang menghafal Al-Quran
3. Kelengkapan sarana dan prasarana yang di sediakan pada sekolah untuk menghafal Al-Quran
4. Guru tahfidz selalu berusaha mencari solusi terkait kendala yang terjadi
5. Butuhnya bukungan dari lingkungan sekolah untuk pembelajaran Tahfidz Al-Quran

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti sampai kan bahwa rumusan masalah yang timbul yaitu

1. Apa Kendala dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran di SMP Negeri 3 Tanjung Beringin
2. Bagaimana solusi dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis terkait kendala serta solusi pembelajaran tahfidz Al-Quran

1. Untuk mengetahui bagaimana kendala dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran Di SMP Negeri 3 Tanjung Beringi
2. Untuk mengetahui solusi dalam Pembelajran tahfidz Al-Quran di SMP NegeriTanjung Beringin

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis."

1. Manfaat Secara Teoretis
   a. Penelitian di harapkan bisa bermanfaat pada sekolah yang di teliti dan bisa lebih mengembangkan pada program tahfidz Al-Quran agar siswa lebih berkembang dalam hafalannya.
   b. Peneliti dapat lebih memahami terkait fenomena yaitu kendala pada program tersebut serta bisa juga membantu mencari solusi atas kendala yang terjadi di sekolah .

2. Manfaat secara praktis
   a. Bagi lembaga

      Dapat menajadi referensi untuk atau masukan terkait kendala yang terhadi pada sekolah dan guru dapat lebih banyak lagi solusi untuk mengatasi apa yang terjadi pada kendala dalam pembelajaran program tahfidz al-Quran di sekolah.
   b. Bagi guru

      Diharapkan dapat mengembangkan hafalan siswa di sekolah serta terus memotivasi siswa yang sedang menghafal, dan banyak memiliki solusi atau metode untuk membangkitkan minat siswa untuk menghafal.
   c. Bagi Peneliti

      Peneliti dapat mengetahui kendala dan solusi dalam program tahfidz al-Quran yang ada di sekolah dan bisa menjadikan seorang guru agar berpikir untuk terus mencari solusi atas kendala yang terjadi.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh dan mejelaskan dalam memahami isi penulisan tugas akhir skripsi ini maka penulis menggunakan sistematika laporan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

pada Bab I peneliti menjelaskan tetntang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab II Peneliti menjelaskan tentang landasan teoretis serta dalam terdapat kajian pustaka, kajian penelitian terlebih dahulu, serta kerangka pemikiran

BAB III METODE PENELITIAN

Pada Bab III ini peneliti menjelaskan tentang metode penelitian, pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisi data, teknik keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV ini Peneliti Menjelaskan tentang Deskripsi pembelajaran Tahfidz Al-Quran, lokasi,waktu penelitian, sejarah SMP Negeri 3 Tanjung Beringin,visi-misi, Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V PENUTUP

BAB terakhir ini berisi simpulan dan saran terkait kendala dan solusi yang terjadi pada pembelajaran Tahfidz Al-Quran di SMP Negeri 3 Tanjung Beringin berdasarkan penelitian yang di lakukan di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian pustaka

1. Pengertian Analisis

Analisis adalah proses menguraikan suatu hal ke dalam bagian-bagian kecil untuk memahami, mengkaji, atau menilai makna, hubungan, dan struktur dari hal tersebut. Analisis biasanya dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam atau menemukan solusi terhadap suatu masalah**.** Dalam konteks yang berbeda, analisis bisa memiliki makna yang spesifik, misalnya:

a. Analisis data, adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data , menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto, dan sebagianya. Data tersebut banyak sekali, sekitar segudang. Setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, langkah berikutnya ialah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap terjaga didalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan.(Rizky Fadilla & Ayu Wulandari, 2023)

Pengumpulan data di lapangan tentu berkaitan dengan teknik penggalian data, dan ia berkaitan pula dengan sumber dan jenis data, setidaknya sumber data dalam penelitian kualitatif berupa: (1) katakata dan (2) tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen

atau sumber data tertulis, foto, dan statistik. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto, atau film. Sedangkan sumber data tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi Oleh karena itu, catatan lapangan tampaknya sangat perlu untuk digunakan dalam pengumpulan data selama di lapangan, ia merupakan instrumen utama yang melekat pada beragam teknik pengumpulan data kualitatif. Bentuk catatan lapangan ini: (1) catatan fakta: data kualitatif hasil pengamatan dan wawancara dalam bentuk uraian rinci maupun kutipan langsung, (2) catatan teori: hasil analisis peneliti di lapangan untuk menyimpulkan struktur masyarakat yang ditelitinya, serta merumuskan hubungan antara topik-topik (variabel) penting penelitiannya secara induktif sesuai fakta-fakta di lapangan.(Rijali, 2019)

b. Analisis teks adalah proses mengkaji dan mengevaluasi suatu teks untuk memahami makna, struktur, gaya bahasa, tema, serta hubungan antarunsur di dalamnya. Tujuan dari analisis teks adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang isi, pesan, dan cara penyampaian suatu teks.

1. Tema : Ide utama atau pesan yang ingin disampaikan oleh penulis.
2. Struktur teks : Bagian-bagian penyusun teks, seperti pendahuluan, isi, dan penutup.
3. Gaya bahasa : Penggunaan majas, metafora, simbol, dan unsur kebahasaan lainnya.
4. Tokoh dan penokohan (dalam teks naratif): Analisis terhadap karakter dan perannya.
5. Latar : Tempat, waktu, dan suasana dalam teks.
6. Sudut pandang : Perspektif yang digunakan oleh penulis dalam menyampaikan cerita.

7. Nilai dan amanat : Pesan moral atau pelajaran yang dapat diambil dari teks.(Laia, 2023)

c. Analisis Wacana (Discourse Analysis)

Terdapat tiga hal sentral dalam kaitannya dengan pengertian wacana, yaitu teks, konteks, dan wacana. Eriyanto (2001) kemudian menjelaskan ketiga makna tersebut sebagai berikut: Pertama, Teks adalah semua bentuk bahasa, bukan hanya kata-kata yang tercetak di lembar kertas, tetapi juga semua jenis ekspresi komunikasi, ucapan, musik gambar, efek suara, citra, dan sebagainya. Kedua, Konteks memasukkan semua situasi dan hal yang berada di luar teks dan mempengaruhi pemakaian bahasa, seperti partisipan dalam bahasa, situasi dimana teks tersebut diproduksi. Ketiga, Wacana di sini dimaknai sebagai teks dan konteks secara bersama-sama. Analisis wacana adalah analisis isi yang lebih bersifat kualitatif dan dapat menjadi salah satu alternatif untuk melengkapi dan menutupi kelemahan dari analisis isi kuantitatif yang selama ini banyak digunakan oleh para peneliti. Jika pada analisis kuantitatif, pertanyaan lebih ditekankan untuk menjawab “apa” (what) dari pesan atau teks komunikasi, pada analisis wacana lebih difokuskan untuk melihat pada “bagaimana” (how), yaitu bagaimana isi teks berita dan juga bagaimana pesan itu disampaikan. (Ahyar, 2019)

2. Pengertian Tahfidz Al-Quran

Secara bahasa, istilah tahfidz alquran berasal dari dua kata, yaitu kata tahfidhz dan kata Al-Quran. Kata tahfidz berasal dari Bahasa Arab yang artinya memelihara, menjaga dan menghafal. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian menghafal adalah berusaha meresapkan pikiran agar selalu ingat. Sedangkan menurut Abdul Aziz Abdul Rauf, menghafal Alquran adalah proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar. Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal. Dengan demikian, menghafal Al-Quran adalah meresapkan huruf-huruf, ayat-ayat, dan surat-surat dalam Al-Quran ke dalam pikiran dengan cara

mengulang-ulang baik dengan membaca atau mendengar yang tujuannya agar selalu ingat. Bagi kaum muslimin, mempelajari Alquran adalah hukumnya fardhu ‘ain, yakni kewajiban yang harus dijalankan oleh masing-masing individu muslim. Selain sebagai kewajiban, kaum muslimin juga meyakini bahwa Al-Quran yang merupakan kalam Allah SWT. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara malaikat Jibril As adalah sebagai petunjuk atau huddan bagi manusia karena di dalamnya terdapat petunjuk-petunjuk bagi keselamatan manusia baik di dunia maupun di akhirat. Selain menjadi kewajiban setiap muslim, mempelajari Alquran termasuk ibadah yang utama terlebih lagi jika mampu untuk menghafalkannya. Ada beberapa keutamaan bagi siapa saja yang mampu untuk menghafalkannya setidaknya ada beberapa. Pertama, orang yang menghafal Alquran adalah orang-orang pilihan Allah Swt. karena menerima warisan dari Allah Swt. berupa kitab suci Alquran dan oaring-orang terpilih untuk menerima warisan allah SWT serta otang yang beriman untuk menghafal nya. Berikut ada surah al-fatir yang menjelaskan mengenai turunnya alquran untuk di wariskan kepada orang-orang terpilih.

ثُمَّالَّذِينَاالْكِتَابَأَوْرَثْنَا اصْطَفَيْنَا مِنْ ۖ عِبَادِنَا فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِّنَفْسِهِ وَمِنْهُم
الْكَبِيرُ ثُمَّالَّذِينَاالْكِتَابَأَوْرَثْنَا اصْطَفَيْنَا مِنْ مُّقْتَصِدٌ وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِا لْخَيْرَاتِ
بِإِذْنِ ۚ للَّهِ ذَٰلِكَ هُوَ الْفَضْلُ

Artinya: “Kemudian Kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami, lalu di antara mereka ada yang menganiaya diri mereka sendiri dan di antara mereka ada yang pertengahan dan diantara mereka ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah. Yang demikian itu adalah karunia yang amat besar” (surah al-fatir 35/32)

Program tahfidz Al-Qur’an merupakan salah satu kegiatan yang dapat digunakan untuk memperkuat karakter peserta didik. Tahfidz adalah menghafal ayat Al-Qur’an secara berangsur dan membacanya berulang-

ulang agar tidak mudah lupa dengan cara membaca dan mendengarkan. Makna program tahfidz Al-Quran adalah merancang kegiatan yang berkelanjutan untuk menjaga kemurnian dan pelestarian Al-Quran dengan membaca dan menghafal ayat-ayatnya. Program tahfidz Al-Qur'an tidak hanya memerintahkan dan mengajarkan peserta didik untuk membaca dan menghafal saja, tetapi juga mengarahkan mereka untuk membentuk dan melatih karakter dan perilaku yang konsisten dengan ajaran Islam setiap saat. Maka dari itu, program tahfidz Alquran dapat dijadikan jalan alternatif bagi sekolah untuk memaksimalkan pengua tan karakter pada peserta didik.(Azizah & Murniyetti, 2023)

Pengertian tahfidz Al-Qur'an adalah tahfidz Al-Qur'an terdiri dari dua suku kata yaitu tahfidz dan Al Qur'an yang keduanya mempunyai arti yang berbeda. Pertama, tahfidz yang berarti “ingatan” terdiri dari tiga huruf yang mengandung arti “pemeliharaan” dan “pemantauan”. Kata "ingat" berasal dari arti dasar ini. Sebab, tindakan mengingat merupakan upaya untuk menahan ingatan pada tempatnya. Hal ini mencakup makna “tidak lengah” karena sikap ini mengarah pada konservasi, dan makna “melindungi” karena keamanan juga termasuk dalam pemeliharaan, pengelolaan, dan pemantauan. Kata hafidz berarti kesempurnaan dan menekankan pada pelestarian dan pengulangan. Ini juga termasuk pemantauan. Allah SWT Dia memerintahkan malaikat Rakib dan Atid untuk mencatat perbuatan baik dan buruk manusia, dan kelak Allah akan menghukum manusia.

Al-Quran diartikan oleh Zakiah Daradjat sebagai catatan wahyu ilahi yang diturunkan sebagai mukjizat kepada Nabi Muhammad SAW. Bacaannya berupa doa dan dianggap sebagai sumber utama ajaran Islam. Ia mengatakan, mengajar anak membaca dan mempelajari Al-Quran telah lama menjadi bagian dari budaya masyarakat Islam. Yang diperlukan hanyalah memperbarui dan mengembangkan sistem dan metode sesuai dengan evolusi metode pengajaran di berbagai jenis pendidikan. Umat Islam ingin membaca Al-Quran dalam waktu yang singkat, sehingga metode

pengajaran Al-Quran ini perlu diperbarui dan dikembangkan sesuai kebutuhan.

Begitu juga dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur’an, strategi pembelajaran tahfidz yang tepat dapat mempengaruhi hasil dan kualitas hafalan bagi para santri. Mengingat menghafal Al-Qur'an merupakan cara Nabi Muhammad SAW mengajarkan Al-Qur'an kepada para sahabatnya. Menghafal Al-Qur'an merupakan cara yang efektif untuk mencegah kehilangan Al-Qur’an dan menghindari upaya penyalinan juga pemalsuan. Adapun kajian tahfidz dalam Al-Quran menurut saya perlu dikembangkan lebih lanjut. Saat ini banyak lembaga pendidikan Islam di Indonesia yang mengembangkan program tahfidz Al-Qur’an, yang menunjukkan pentingnya umat Islam dalam menghafal Al-Qur’an dan mengajarkannya kepada anak-anak mereka. Fenomena ini menandakan berkembangnya pendidikan Islam.(Wijaya et al., 2024)

Program tahfidz di sekolah memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan ajaran agama dan moral di tengah perkembangan zaman. Implementasi program tahfidz di sekolah dasar bertujuan membentuk generasi muda yang memiliki pemahaman mendalam terhadap al-Qur'an, mendorong nilai-nilai kebaikan, dan merawat identitas agama. Ini juga mencerminkan pentingnya hafalan al-Qur'an, yang sudah dilakukan oleh para sahabat Nabi, dalam Islam. Pendidikan menjadi landasan yang kokoh dan kuat untuk membangun dan mengembangkan peradaban manusia. Maju mundurnya suatu peradaban ditentukan oleh pendidikan. Dengan kata lain pendidikan tak akan pernah lepas dalam kehidupan manusia. Karena pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran hidup manusia. (Fiteriadi et al., 2025)

Al Qur‟an adalah kalamullah yang menjadi mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAWmelalui malaikat Jibril yang terpercaya yang ditulis dalam mushaf yang dinukilkan secara mutawatir yang membacanya sebagai ibadah yang dimulai dari surah al-fatihah dan diakhiri dengan surah annas. Adapun yang berkaitan dengan membaca Al Qur‟an maka ia dinilai sebagai ibadah dan tinggi derajatnya. Juga,

pembacanya akan diberi pahala pada setiap hurufnya dengan sepuluh kebaikan. Semua orang menyadari bahwa pendidikan adalah poros utama kemajuan suatu peradaban, semakin baik mutu pendidikan maka akan semakin pesat kemajuan sebuah peradaban, begitu pula sebaliknya, lebih spesifik lagi dalam Islam pendidikan tidak hanya dipandang pada batas bangku sekolah atau kuliah semata akan tetapi pandangan Islam jauh lebih luas yaitu pendidikan sepanjang hayat.(Andrias, 2019)

Al-Qur'an merupakan mukjizat terbesar yang Allah SWT turunkan kepada Nabi Muhammad, rahmat bagi seluruh alam, sekaligus intisari syariat kitab-kitab sebelumnya. Menghafalnya adalah upaya nyata menjaga kemurnian wahyu dan membangun akhlak generasi pecinta kalamullah,pondasi peradaban unggul. Anak-anak, remaja, hingga dewasa banyak yang mampu menjadi hafizh, menegaskan kemudahan Al-Qur'an bagi siapa pun yang tekun. Firman Allah dalam QS al-Qamar 17 meneguhkan kemudahan tersebut. Namun hafalan hanya lestari bila ditopang muraja'ah harian, manajemen waktu, dan strategi komprehensif mulai amalan pra-hafalan, teknik menghafal, pemeliharaan hafalan, hingga pencegahan faktor perusak.(Mahad & Ubaidah, 2025)

3. Metode pembelajaran tahfidz Al-Quran

Dalam sejarah turunnya al-Qur'an, setiap ayat yang turun akan langsung dihafal dalam hafalan generasi awal umat al-Qur'an, termasuk oleh Nabi Muhammad sendiri. Dan mereka dikenal sebagai bangsa yang dianugrahi Allah SWT daya hafal dan daya ingat yang kuat serta mengagumkan. Namun mereka tidak hanya berhenti pada tahap hafalan saja. Mereka hayati dan mereka jabarkan setiap ayat tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sehingga hafalan pun semakin melekat, dan menjadikannya sebagai sumber informasi dan panduan kehidupan**.** Faktor lain yang membuat orang Arab mudah menghafal, menghayati dan menjabarkannya, karena al-Qur'an turun dengan bahasa Arab yang penuh

keindahan nilai sastranya. Lain halnya dengan kita bangsa Indonesia yang non Arab dan tidak berbahasa Arab.(Nugroho, 2016)

Dalam pelaksanaannya dibutuhkan perhatian yang besar pada metode pengahapalan Al-Qur'an agar pencapaian hasilnya lebih optimal. Metode menghafal Al-Qur'an telah banyak ditemukan oleh para ahlinya, maka hendaklah mengikuti metode yang sudah ada**.**

a. Metode juz'I, Yaitu dengan membagi ayat-ayat yang ingin di hafal menjadi lima, tujuh, maupun sepuluh baris untuk dihafalkan. Apabila sudah mampu menghafalkannya baru pindah ke ayatberikutnya. Metode ini diterapkan dengan cara dihafalkan santri berulang- ulang kemudian dialirkan ke ustadz pengampunya.
b. Metode tasmi, Metode ini dilakukan dengan cara ustadz membacakan beberapa dari ayat al Qur'an kemudian para santri mengikutinya dilakukan berulang-ulang sampai beberapa waktu kemudian para santri diberi waktu untuk menghafal secara mandiri dan diakhirhalaqoh bisa disetorkan kepada ustadz yang membimbing.
c. Metode muraja'ah, Caranya yaitu dengan membawakan bacaan solat dengan ayat-ayat yang sedang dihapal, mengetiknya kemudian digantung ditempat-tempat penting, mendengarkan bacaan qori yang disukainya dan merekam suaranya sendiri lalu didengarkan untuk di muraja'ah kembali hingga benar-benar lancar.
d. Metode kitabah, Yaitu dengan menulis bacaan ayat-ayat al Qur'an yang sedang di hafal melaluirekaman dari qori yang disukai atau bisa juga menulisnya dengan melihat bacaan.

Dengan fenomena menghafal Al-Qur’an, sekarang ini sudah banyak sekali ditemukan diberbagai daerah di Indonesia rumah-rumah tahfidz, pondok-pondok tahfidz, sekolah-sekolah tahfidz, bahkan sekolah formal pun sudah ada melaksanakan program tahfidz, baik itu sekolah negeri ataupun swasta. Hal tersebut menunjukkan antusiasme yang tinggi dari masyarakat muslim Indonesia namun untuk melakukan kegiatan program tahfidz al-Quran ini juga tidak mudah pasti nya memiliki kendala pada setiap individu namun untuk menghafal Al-Qur’an dan menjadikan anak-

anak mereka sebagai penghafal Al-Qur'an. Bukti bahwa Allah telah memudahkan hamba-Nya dalam menghafal dan mempelajari Al-Qur'an terdapat dalam Q.S Al-Qamar ayat 17, 22, 32 dan 40 yang berbunyi :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْاٰ نَ لِلذِّ كْرِ فَهَلْ مِنْ مُّدَّكِرٍ

Artinya : "Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur'an sebagai pelajaran. Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran"? (Q.S Al – qomar ayat 17, 22, 32, 40).

Faktor penghambat merupakan kendala yang menghambat berjalannya kegiatan tahfidz al-Quran di sekolah, sementara itu da nada juga faktor pendukung merupakan suatu yang dapat menunjang berjalannya pelaksanaan aktifitas kegiatan tahfidz al-Quran di sekolah untuk meningkatkan kualitas siswa serta sekolah Adapun faktor penghambat pengelolaan tahfizd ini ialah sebagai berikut: kurang fasih nya membaca al-Quran adalah salah satu kendala yang ada pada program ini, banyak siswa yang masih belum lancar membaca al- Quran maka ini merupakan salah satu pengambat untuk terlaksana nya program tahfidz Al-Quran di sekolah. Namun guru tidak hanya diam begitu saja, guru tahfidz juga mencari upaya serta solusi dengan kendala yang terjadi di sekolah selalu berupaya untuk percaya bahwa program ini sangat bermanfaat untuk siswa serta menjadikan siswa yang aka selalu membaca al-Quran dan kita juga harus percaya pada sebuah hadist nabi yang menjelaskan bahwa sebaik- baiknya manusia ialah yang mempelajari kita al-Quran serta mengajarkan nya. Dengan demikian belajar Al-Qur'an merupakan kewajiban utama bagi setiap mukmin begitu juga mengajarkanya seperti dalam sebuah hadist Nabi SAW :

خَيْرُ كُمْ مَنْ تَعَلَّمَ تَعَلَّمَ الْقُرْ آنَ وَ عَلَّمَهُ

Uśmān raḍiyallāhu 'anhu- meriwayatkan dari Nabi ﷺ bahwa beliau bersabda,**"Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur`an dan mengajarkannya [Sahih] - [HR. Bukhari] - [Sahih Bukhari - 5027]**(Model & Tahfidz, 2022)**.**

Pada masa sekarang, di Indonesia telah menghadirkan lembaga pendidikan Islam yang mendidik para anak-anak, remaja, sampai dewasa untuk mampu menguasai Al-Qur'an atau menghafalnya, yang terpenting dalam menghafalnya adalah bagimana kita meningkatkan kelancaran (menjaga) atau melestarikan hafalan tersebut, diperlukan kemauan yang besar, tetap istiqamah dan motivasi yang kuat, dan harus meluangkan waktu setiap hari untuk mengulangi hafalannya. Banyak cara untuk meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an pada siswa, masing-masing tentu memilih cara yang terbaik dalam menghafal,Namun ada beberapa terdapat beberapa faktor menghambat program tahfidz al-Quran di sekolah ini yaitu :

A. Faktor-faktor Pendukung Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

Progam menghafal Al-Quran ialah progam menghafal dengan hafalan yang kuat terhadap lafadz-lafadz dan maknanya dengan kuat guna memudahkan untuk menghindarkan setiap menghadapi berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari, yang mana Al-Quran senantiasa ada dan hidup di dalam hati sepanjang waktu sehingga dapat memudahkan dalam menerapkan dan mengamalkannya. Penghafal Al-Quran adalah orang yang menghafalkan ayat-ayat Al-Quran mulai dari ayat pertama hingga terakhir. Penghafal Al-Quran dituntut untuk menghafal secara keseluruhan dengan baik dan teliti. Jadi dapat disimpulkan bahwa tahfidz Al-Quran adalah usaha untuk meresapkan lafadz-lafadz atau firman Allah kedalam pikiran agar kita senantiasa ingat. faktor yang sangat penting dalam pelajaran karena menentukan tingkat keberhasilan suatu model pembelajaran yang digunakan. Efektivitas dapat diartikan sebagai tindakan keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat menentukan hasil belajar secara maksimal.(Husna et al., 2021)

Disini terdapat bebrapa faktor pendukung dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran agar faktor tersebut dapat membantu dalam kegitan pembelajaran tahfidz yaitu :

1. Faktor guru, Guru dalam mendukung pembelajaran tahfidz Al-Qur'an adalah sosok pendidik yang tidak hanya bertugas menyampaikan ilmu

hafalan Al-Qur’an, tetapi juga berperan aktif sebagai pembimbing, motivator, penyimak, fasilitator, serta teladan dalam membentuk karakter dan spiritualitas peserta didik agar mampu menghafal, memahami, dan mengamalkan Al-Qur’an dengan baik dan benar.

2. dukungan orangtua dengan mendampingi anaknya memuroja’ah kembali hafalan anaknya dirumah, Konsistensi lebih penting daripada durasi panjang**.** Murojaah rutin setiap hari meskipun hanya 10–15 menit akan jauh lebih efektif. Dukungan orang tua dalam murojaah (mengulang hafalan) anak di rumah adalah salah satu kunci penting dalam keberhasilan pembelajaran tahfidz Al-Qur’an.

3. sarana dan prasarana yang memadai untuk kelancaran kegiatan belajar dan mengajar. Sarana dan prasarana di sekolah tidak hanya soal fasilitas fisik, tetapi juga mencakup program, sistem, dan lingkungan yang mendukung. Kombinasi dari tempat yang nyaman, alat bantu yang lengkap, dan lingkungan yang kondusif akan sangat menunjang proses menghafal Al-Qur’an secara efektif.

4. lingkungan di sekolah yang efektif dan baik untuk memotivasi siswa dalam menghafal, Lingkungan sekolah yang mendukung pembelajaran tahfidz Al-Qur’an merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan semangat, konsistensi, dan kualitas hafalan para siswa. Lingkungan yang baik tidak hanya tercermin dari fasilitas fisik, tetapi juga dari suasana, budaya, dan nilai-nilai yang diterapkan di sekolah. (Ansari et al., 2020).

B. Faktor-Faktor Penghambat Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an

Kegiatan tahfidz terlaksana karena terdapat faktor-faktor pendukungnya, akan tetapi dalam kegiatan tahfidz pasti terdapat kendala kegiatan tahfidz Al-Qur’an yaitu dalam diri peserta didik karena memang kemampuan peserta didik berbeda-beda. Kemudian dari orang tua peserta didik yang kurang religius dan belum bisa membaca Al-qur’an menjadi kendala dalam kegiatan tahfidz Al-Qur’an. Keluarga atau orang tua yang kurang religius tersebut menyebabkan anak menjadi kurang termotivasi

karena pada saat di rumah anak tidak dibimbing untuk murojaah surat.(Imam Tabroni et al., 2021)

terdapat beberapa faktor penghambat dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran yaitu :

1. Kurangnya perhatian dan dukungan dari orang tua. Orang tua yang sibuk bekerja dan tidak memiliki waktu cukup untuk anak, membuat peserta didik "bermalas-malasan dan tidak termotivasi dalam tahfîzh-nya" karena merasa kurang diperhatikan dalam proses nya penghafalan tahfidz Al-Quran.
2. Kemampuan siswa yang berbeda-beda akan mempengaruhi dalam hafalan siswa selama pembelajaran tahfidz. Kemampuan intelektual dan memori (IQ) sangat memengaruhi kecepatan dan kualitas hafalan. Ada siswa yang cepat menghafal sekaligus paham tajwid, ada yang lambat tetapi paham hukum bacaannya, bahkan ada yang kesulitan pada keduanya
3. Beban akademik atau hafalan yang terlalu padat, Siswa yang juga menjalani pendidikan formal bisa merasa kewalahan dengan hafalan yang banyak sekaligus pelajaran sekolah lainnya.
4. Metode pembelajaran tahfidz yang kurang efektif, Guru yang monoton atau tidak menarik membuat siswa bosan dan tidak tertarik mengikuti pembelajaran tahfîdz Al-Quran. Mengandalkan pendekatan tradisional seperti sima'i (mendengar bacaan guru lalu menghafal) dan setoran sering dianggap membosankan dan hanya menekankan kuantitas hafalan tanpa memperhatikan kualitas dan pemahaman. Di beberapa sekolah, ditemukan bahwa metode ini dinilai kurang efektif sebelum kemudian digantikan oleh metode Jibrîl yang terbukti meningkatkan pencapaian hafalan dan kualitas nilai siswa
5. Kondisi lingkungan belajar tidak kondusif, Lingkungan belajar yang tidak kondusif baik dari sisi fisik maupun sosial ternyata memiliki dampak nyata terhadap efektivitas pembelajaran tahfîdz menyebabkan turun nya kualitas belajar tahfidz jika terdapat kondisi lingkungan belajar yang kurang kondusif .(Zulina & Fikri, 2021).

4. Upaya dalam pembelajaran tahfidz al-Quran

Pada masa ini banyak orang-orang yang berusaha mempelajari Al Quran, baik dari kalangan anak-anak hingga dewasa. Menghafal Al Quran adalah tanggung jawab yang mulia dan sangat besar. Siapapun yang menghafal Al-Quran pasti menghadapi berbagai tantangan, seperti rasa bosan, kurangnya minat, suasana, pembagian waktu, dan metode menghafal itu sendiri. Pembelajaran Tahfidz baiknya dipelajari sejak usia kanak-kanak. Anak-anak adalah bahan dasar yang sangat baik dalam menjaga dan memperkuat masyarakat juga dalam memelihara Al-Qur'an. Pada masa kanak-kanak mereka lebih mudah untuk menghafal bahkan mengulang muroja'ah. Guru juga berfungsi membimbing hafalan siswa hendak selalu mengulang-ulang bacaan yang sudah dihafalkan tidak lupa dan hafalan nya tetap terjaga karena seorang guru pembimbing hafalan bukan hanya mengajar ilmu pengetahuan saja pada proses pembelajaran tetapi berusaha untuk membantu mencapai tujuan menghafal melalui menumbuhkan suasana religius pada peserta didik salah satunya yaitu dengan membina siswa senantiasa memurojaah bacaan al-Quran(Bahrin, 2022).

Orang tua sebagai keluarga wajib terlibat dan ikut serta dalam mendampingi anak di seluruh tahap pendewasaannya. Anak membutuhkan kehangatan relasional dan ini tugas orangtua wali murid untuk menyediakannya. Keluarga juga berperan dalam menanamkan kepercayaan pada diri anak melalui koneksi yang dibangun di dalam keluarga. Anak akan merasa tentram dan damai dan tidak terhambat perkembangan fisik dan psikologisnya manakala orangtua walimurid acap menemani anaknya dalam situasi apapaun. Orang tua adalah ikatan antara ayah dan ibu yang disatukan oleh janji suci memperbanyak umat Muhammad dan sekaligus membangun hamba Alloh yang budiman. Keluarga merupakan bagian terkecil unit sosial yang jamaknya tidak terhingga memenuhi dunia dan menetukan arah masyarakat bangsa dan Negara.(Jannah Amiratul, 2021)

Namun ada beberapa solusi untuk kendala yang terjadi pada kegiatan tahfidz al-Quran di sekolah yaitu :

a. solusi pada kurang nya perhatian dan dukungan orang tua. Guru atau ustadz menyampaikan progres anak melalui pertemuan offline, aplikasi pesan, atau grup orang tua untuk memperkuat peran serta keluarga

b. solusi dalam susah meghafal, hal ini bisa dilakukan oleh guru untuk memberikan semangat serta metode yang mudah untuk di pahami oleh siswa yang sedang menghafal al-Quran karena hal ini sangat bermanfaat bagi siswa.

c. solusi beban akademik atau hafalan yang terlalu padat guru dapat mengurangi hafalan dalam pebelajaran tahfidz Al-Quran serta waktu yang sedikit lama untuk para siswa menyetorkan hafalannya agar siswa tidak begitu sulit untuk menghafal.

d. solusi metode pembelajaran yang kurang efektif, guru dapat menerapkan pada siswa belajar tahfidz Al-Quran fokus selama 25 menit, istirahat 5 menit untuk menghindari kelelahan mental pada siswa yang belajar serta menghafal Al-Quran.

Setiap proses pembelajaran pasti ada yang namanya permasalahan maupun kendala. Oleh karena itu menurut peneliti, semua tergantung bagaimana menyikapinya dan bagaimana memberikan solusi yang tepat untuk mengatasi problematika yang ada (Mashuri & dkk., 2022). namun ada beberapa manfaat dari menghafal al-Quran yaitu :

a. Manfaat bagi orangtua Dengan adanya pendidikan tahfidz Al- qur'an memberikan kontribusi positif bagi orang tua didik. Dengan memotivasi anak mereka untuk mengikuti program kegiatan Tahfidz Alqur'an, kekhawatiran terhadap addicted gadget/ smartphone menjadi berkurang. Karena aktifitas untuk bermain juga otomatis berkurang. Selain itu, orangtua mendapatkan pahala dengan mengarahkan anak mereka untuk mengikuti program tahfidz Al-qur'an. Dengan, membimbing anak sejak dini untuk mencintai Al-qur'an sebagai pedoman hidup serta memberikan suatu kebanggan tersendiri bagi orangtua, motivasi untuk terus mendukung anak mereka tidak pernah pudar.

b. Manfaat bagi anak Peserta didik yang mengikuti kegiatan program tahfidz Al- qur'an disekolah, merupakan sebuah pola pendidikan pembiasaan sejak dini. Sehingga dimasa usia ini mereka merasa belajar dan bermain. Secara tidak langsung, pembiasaan sejak dini ini melatih mereka untukcinta terhadap Al-qur'an. Selain itu, pendidikan tahfidz Alqur'an ini membentuk karakter akhlak anak didik yang lebih baik.

c. Manfaat bagi Lingkungan/ masyarakat Sejak berdirinya program tahfidz Al- qur'an disekolah, masyarakat memiliki respon yang cukup baik. Berbagai makanan, minuman, cemilan yang sehat dijual disekitar ponpes ini. Sehingga, masyarakat dapat menambah penghasilan secara ekonomi.

d. Manfaat bagi Lembaga, Dengan adanya program tahfidz Al- qur'an disekolah, lingkungan sekolah menjadi baik dan melihat siswa yang murojo'ah di lingkungan sekolah(Mashuri & dkk., 2022).

B. Kajian Penelitian terdahulu

Salah satu yang paling penting untuk dikerjakan oleh seorang peneliti adalah penelusuran pustaka. Dalam penelitian, kegiatan penelusuran pustaka bertujuan untuk sebagai bahan pembanding yang akan menjadi acuan penulis dalam melanjutkan penelitiannya. Sehingga akan dapat ditemukan mengenai posisi penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, bertujuan untuk menghindari terjadianya kesamaan atau duplikasi yang tidak diinginkan serta tudingan meskipun itu terjadi secara kebetulan saja. Berikut beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, yaitu:

Tabel 2.1. penelitian terlebih dahulu

NO	Nama peneliti/Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Salman Alfarisyi (2022) Jurnal Pendidikan dan Humaniora yang berjudul "Problematika Pembelajaran Tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Darul Qur'an Desa Bandar Klipa"	Hasil dari penelitian ini terbagi menjadi dua kategori yaitu identifikasi problematika dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dan bagaimana solusinya. Adapun problematika pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Pondok Pesantren Darur Qur'an Desa Bandar Klippa, yaitu: Faktor bacaan, Faktor waktu, Kurangnya melakukan muraja'ah dan Kurangnya keseriusan santri.	Persamaan pada peneliti yaitu pada metode kualitatif yaitu observasi dan wawancara untuk mencari problematika pada pembelajran tahfidz Al-Quran di pondok Pesantren Darul Qur'an Desa Bandar Klipa	Perbedaan pada peneliti yaitu pada waktu dan lokasi serta tempat peneliti di pondok pesantren dan terdapat juga perbedaan pada permasalahan yang di temukan pada pembelajran tahfidz Al-Quran.
2	Rakanita Dyah Ayu Kinesti (2023) Jurnal Pendidikan dan Dakwah yang berjudul " Analisis permasalahan dan solusi dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran	Peneliti juga menemukan hasil penelitian berupa beberapa permasalahan siswa dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an di MITTQUM. Tidak semua kegiatan	Persamaan pada peneliti yaitu peneliti juga menggunakan peneliti kualitatif dan peneliti juga menganalisis	Perbedaan pada peneliti yaitu lokasi dan tempat memiliki lokasi yang berbeda dan metode yang di yang di gunakan

	madrasah ibtidaiyah terpadu tahfidzul Quran al ma'shum "	berjalan seperti yang diharapkan. Semua itu tentu saja mengalami pasang surut dan berbagai macam masalah muncul. Baik permasalahan internal (dalam) maupun eksternal (luar) yang menghambat terlaksananya kegiatan tersebut, khususnya pada saat pembelajaran tahfidz Al Quran.	terkait permasalahan dan solusi dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran.	metode Talqin, Metode Talqin merupakan salah satu bentuk blended learning yang meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sekaligus menghafalnya. Jadi disini guru secara sistematis mengilustrasikan cara membaca Al-Quran dan ditiru oleh siswa dengan jumlah pengulangan tertentu, disini diberi kesempatan 5 kali.
3	Fadllurrohman (2022) Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah yang berjudul " problematika penerapan pembelajaran tahfidz di	berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya bahwa salah satu program unggulan yang di selenggarakan di MIN	Persamaan pada peneliti yaitu memiliki kendala yang sama Sesuai hasil observasi dan wawancara	Perbedaan pada peneliti yaitu pada waktu dan tempat yang di teliti berbeda, dan metode yang di

	min 07 tabalong”	07 Tabalong adalah pembelajaran Tahfidz. MIN 07 Tabalong juga menerapkan metode Wahdah, Tahsin, Tasmi’, Bi nadzar, Jama’ dalam menerapkan pembelajaran Tahfidz Al Quran di MIN 07 Tabalong.	peneliti, dapat disimpulkan bahwa permasalahan dalam penerapan pembelajaran Tahfidz Al Quran di MIN 07 Tabalong yaitu : Malas dan ngantuk, Masih sulit dalam membaca Al Quran, Kurangnya motivasi, Kurang melakukan kegiatan muroja’ah.	gunakan ole peneliti juga beberapa memiliki perbedaan.
4	peneliti Mavianti (2023), Journal of Education yang berjudul “Problematika Pelaksanaan Tahfidz Al-Qur’an dengan Metode Musyafahah di SMP IT Ad Durrah”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan di SMP IT Ad Durrah dalam dua kegiatan utama. Yang pertama adalah kegiatan pengelolaan siswa-siswi, yang mencakup pengaturan tingkah laku, minat dan perhatian siswa, keinginan untuk belajar, dan dinamika kelompok. Yang kedua	Persamaan pada peneliti yaitu sama memiliki serta terjadinya problematika pada program tahfidz Al-Quran yang di laksanakan pada sekolah tersebut serta guru tahfidz juga mencari upaya karena terjadinya problematika tersebut. Dan	Perbedaan pada peneliti yaitu terkait tempat dan waktu berbeda dengan peneliti namun serta metode yang di gunakan pada peneliti berbeda. Cara pendekatan yang di gunakan oleh peneliti juga berbeda peneliti Metode penelitian

		adalah penetapan fasilitas, yang mencakup mengatur ventilasi dan mengatur tempat duduk siswa. Interaksi perilaku terpadu digunakan untuk menerapkan pengelolaan kelas. Guru berfungsi sebagai motivator dan inspirasi bagi siswa. Secara keseluruhan, kegiatan tersebut berfokus pada upaya guru tahfidz untuk menerapkan kelas mereka dalam pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an	metode yang di gunakan peneliti juga sama yaitu Penelitian kualitatif	deskriptif kualitatif ini digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip atau proses pembiasaan yang berujung pada kesimpulan data mengenai penggunaan metode musyafahah dalam peningkatan program Tahfidz Al-Qur'an di SMP IT Ad Durrah,
5	Siti Rahma Bahrin (2022) jurnal agama dan pendidikan agama islam yang berjudul "Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Quran pada santri tahfidz di pondok pesantren ibn	Upaya yang di lakukan guru tahfidz di dalam meningkatkan kualitas hafalan pondok pesantren Ibn Jauzi meliputi menekankan niat, memotivasi para santri, murojaah, dan talaqqi. Hal ini didukung dengan	Persamaan pada peneliti yaitu sama mencari solusi terkait pada faktor penghambat yang terjadi dan dan peneliti mencari upaya untuk meningkatkan	Perbedaan pada peneliti yaitu tempat lokasi dan waktu peneliti di pondok pesantren dan bebrapa metode untuk pengumpulan data juga berbeda

	jauzi”	guru memiliki kemampuan di dalam bidang pengetahuan Al-Quran teladan dan adanya fasilitas. Faktor penghambat pada upaya yang dibuat guru tahfidz untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Quran tahfidz di pondok pesantren Ibn Jauzi.	kualita hafalan al-Quran pada santri yang ada di pondok pesantren.	peneliti menggunakan dengan teknik langkah – langkah pengambilan informasi, display data dan penarikan kesimpulan.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran (research framework) adalah struktur makna yang abstrak dan logis yang memandu pengembangan penelitian dan memungkinkan peneliti menghubungkan temuan dengan kumpulan pengetahuan kesehatan/topik yang sedang diteliti. Kerangka pemikiran merupakan strategi untuk mengungkapkan struktur teoritis yang memandu suatu penelitian melalui diagram konsep/peta dan pernyataan relasional. Kerangka pemikiran disebut juga kerangka penelitian. Kerangka penelitian merangkum serta mengintegrasikan teori atau konsep tentang suatu fenomena secara lebih ringkas dan jelas dibandingkan literatur. Kerangka pemikiran bertujuan untuk memahami gambaran yang lebih besar dari suatu fenomena. (Adolph, 2016)

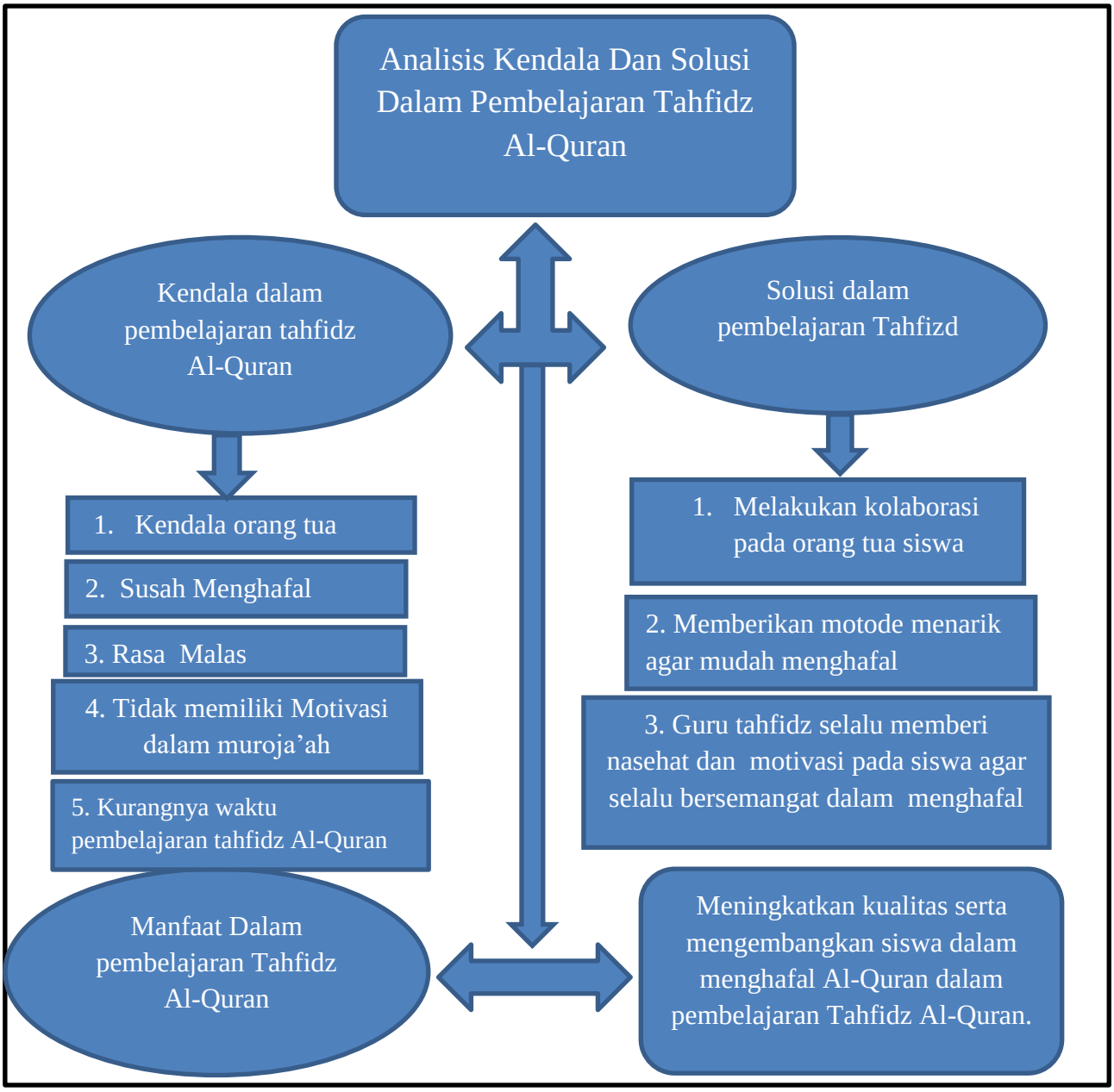

Gambar 2.2 Kerangla Berpikir

Dapat kita lihat kerang berpikir di atas menjelaskan terkait kendala dan solusi dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran dan dalam penelitian tersebut terdapat beberapa kendala, kendala yang di temui yaitu pada orang tua, susah mebghafal, rasa malas dan tidak memiliki motivasi dalam muroja'ah, tapi guru tahfidz tidah hanya diam begitu saja, duru tahfidz mencari solusi terkait kendala

tersebut beberapa solusi yang di terapkan yaitu menlakukan kolaborrasi pada orang tua atas kendala orang tua, guru juga selalu berupaya memberikan metode menarik kepada siswa agar menghafal dan menghioangkan rasa kemalasan pada siswa, dan guru tahfidz juga selalu memberikan nasehat serta motivasi pada siswa agar selalu bersemangat untuk muroja'ah dan hasil analisis kendala dan solusi pada pembelajran tahfidz Al-Quran ini sangat bermanfaat yaitu meningkatkan kualitas serta mengembangkan siswa dalam menghafal Al-Quran dalam pembelajran tahfidz Al-Quran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif bukan berarti menguji teori-teori sebelumnya. Bisa saja teori sebelumnya yang telah hadir menjadi bahan pertimbangan dalam memastikan temuan peneliti agar memiliki nilai validitas. Teori dalam peneliti kualitatif, teori adalah sebagai pisau bedah untuk membedah permasalahan yang sedang terjadi dalam situasi sosial tertentu. Sering juga disebutkan bahwa teori sebagai landasan atau dasar untuk mengkaji suatu fenomena sosial**.**(Yusanto, 2020)**.** Disini saya menggunakan metode kualitatif untuk penelitian, Penelitian Kualitatif kehadiran penelitian (penelitian naturalistik) yang berkembang dalam bidang-bidang antropologi, sosiologi, psikologi dan kemudian ilmu politik, humaniora dan pendidikan didasarkan atas beberapa aksioma. Selanjutnya, menurut aksioma kedua, antara peneliti (knower) dan fenomena yang diteliti (known) terjadi interaksi, dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Aksioma ketiga menyangkut sifat pengetahuan. (Body of knowledge) hanya pernyataaan idiografik, yaitu yang menyangkut konteks dan waktu tertentuyang dapat dikembangkan. Sementara itu, aksioma keempat menyebutkan bahwa fenomena bersifat saling mempengaruhi; oleh karena itu, tidak mudah membedakan antara sebab dan akibat. Akhirnya, sifat tidak bebas nilai (value-bound) dari penelitian merupakan aksioma yang kelima.(Romlah et al., 2021)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian berlokasi di SMP Negeri 3 Tanjung Beringin Dusun II Desa Mangga Dua, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai, alasan saya melalukan penelitian di tempat ini adalah lokasi yang terjangkau dari lokasi rumah saya dan saya juga alumni dari sekolah tersebut. Alasan saya

memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian yaitu tertarik nya pada sekolah Negeri yang memiliki program tahfidz Al-Quran sebagai organisasi atau syarat lulusnya siswa di SMP Negeri 3 Tanjung Beringin.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																							
		November				Desember				Januari				Februari				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																								
2	Penyusunan Proposal																								
3	Bimbingan Proposal																								
4	Seminar Proposal																								
5	Penyusunan Skripsi																								
6	Bimbingan Skripsi																								
7	Sidang Meja hijau																								

C. Sumber Data Penelitian

Ada dua data dalam penelitian ini yaitu data utama (primer) dan data pendukung yaitu (sekunder)

1. Sumber data primer

   Data primer adalah sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Data ini diperoleh dari sumber asli, yaitu responden atau informan yang terkait dengan variabel penelitian. Data primer dapat berupa hasil observasi, wawancara, atau pengumpulan data melalui angket. Contoh pengumpulan data primer meliputi wawancara dengan subjek penelitian, observasi langsung di lapangan, dan penggunaan kuesioner yang disebarkan kepada responden

2. Data sekunder

   Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Artinya, data ini tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti melainkan dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen, literatur, atau data yang dikumpulkan oleh pihak lain. Contoh sumber data sekunder meliputi buku, jurnal akademis, artikel, laporan keuangan, dan data sensus yang dikumpulkan oleh pemerintah. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber, termasuk dokumen, publikasipemerintah, analisis industri oleh media, situs web, dan internet. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data sekunder, seperti mencari dan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu, peneliti juga dapat menggunakan referensi buku, jurnal, dan internet untuk mendapatkan data sekunder yang diperlukan.(Rukhmana, 2021)

D. Teknik pengumpulan data

Untuk menetukan bentuk teknik pengumpulan data yang dibutuhkan, peneliti hendaknya mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan dalam fokus penelitian. Setiap rumusan pertanyaan yang ada dalam fokus penelitian, boleh jadi membutuhkan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda pula. Misalnya rumusan pertanyaan nomor satu hanya membutuhkan teknik wawancara, rumusan pertanyaan nomor dua selain membutuhkan teknik wawancara juga membutuhkan teknik observasi dan dokumentasi.(Hendrawati, 2017). Disini saya menggunnakan tiga teknik data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Berikut beberapa dapat di paparkan mengertian tiga teknik tersebut.

1. Observasi

   Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung, fenomena, atau perilaku di lapangan. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengamati dan mencatat apa yang mereka lihat dalam situasi sebenarnya, tanpa campur tangan atau perubahan dari pihak peneliti. Observasi sering digunakan dalam penelitian kualitatif, terutama ketika peneliti ingin memahami konteks sosial atau perilaku secara alami. Terdapat beberapa jenis observasi yang dapat dipilih sesuai kebutuhan penelitian Observasi Partisipatif: Pada observasi partisipatif, peneliti terlibat secara langsung dalam proses. Peneliti tidak hanya mengamati, tetapi juga ikut serta dalam aktivitas, sehingga dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan dekat dengan subjek yang diteliti. Metode ini sering digunakan dalam studi etnografi atau penelitian komunitas, di mana peneliti ikut berpartisipasi untuk memahami budaya atau kebiasaan kelompok tertentu.

2. Wawancara

   Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden, di mana peneliti mengajukan pertanyaan untuk menggali informasi mendalam tentang topik yang diteliti. Teknik ini memungkinkan

peneliti untuk memahami perspektif, pengalaman, perasaan, atau opini responden secara lebih rinci. Wawancara sering digunakan dalam penelitian kualitatif, terutama ketika peneliti memerlukan data yang lebih subjektif dan detail.Terdapat beberapa jenis wawancara yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan penelitian.(Kuesioner, n.d.)

3. Dokumentasi

dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan, pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan, kliping, dan bahan referensi lainnya. Dengan melakukan penelitaian di SMP Negeri 3 Tanjung Beringin dapet memperoleh informasi yang lebih dengan menggunakan teknik dokumentasi dengan mendaptakna sumber seperti visi dan misi sekolah dan dokumentasi data beupa foto-foto, kegiatan pembelajaran tahfidz Al-Quran serta proses wawancara dengan guru tahfidz.

E. Teknik Analisi Data

Dalam analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa “Data analysis is the process of systematically searching an arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other mterials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others” analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan. Dalam penelitian ini untuk mendapat kan data sertamenganalisis nya saya menggunakan teknik.

1. Observasi, Deskriptif Observasi deskriptif dilakukan peneliti pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai objek penelitian. Pada tahap ini, peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti sehingga peneliti melakukan penjelajah umum dan menyeluruh; melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar, dan disarankan; merekam semua data. Oleh karena itu, hasil observasiini disimpulkan dalam keadaan yang belum tertata. Observasi tahap ini menghasilkan kesimpulan pertama. Bila dilihat dari segi analisis, peneliti melakukan analisis domain sehingga mampu mendeskripsikan terhadap semua yang ditemui.
2. Wawancara Tidak Terstruktur, Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas. Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.
3. Teknik Lanjutan Teknik Rekam Ketika teknik pertama atau teknik kedua digunakan, teknik perekaman (dengan tape recorder tertentu sebagai alatnya) dapat dilakukan sekaligus. Perekaman terhadap tuturandipandang sebagai teknik lanjutan. Dalam hal ini, teknik lanjutan itu disebut "teknik rekam". Kegiatan merekam tidak berarti mengganggu pertuturan yang sedang terjadi. Jadi, kegiatan merekam cenderung selalu dilakukan tanpa sepengetahuan penutur sumber data dalam praktiknya(Rizky Fadilla & Ayu Wulandari, 2023)

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi penelitian kualitatif dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan dan pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan dalam uji keabsahan data, yaitu: derajad kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan

(dependability) dan kepastian (confrimability) Data yang digunakan dalam penelitian kualitatif harus diuji untuk memastikan bahwa mereka dapat digunakan sebagai penelitian ilmiah. Untuk menguji keabsahan data ada beberapa tiga aspek yaitu sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber untuk memeriksa keandalan data dilakukan dengan cara memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber. Sumber data yang memberikan informasi tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti pada penelitian kualitatif, melainkan diuraikan, dikategorikan, sudut pandang mana yang sama, mana yang berbeda, dan mana yang spesifik mungkin bagi sumber datanya. Data tersebut kemudian dianalisis oleh peneliti untuk mencapai kesimpulan yang diperlukan agar setuju (member check) dengan sumber data.

2. Triangulasi Teknik

   Teknik triangulasi untuk menguji reliabilitas data. Misalnya,data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara dan kemudian diverifikasi melalui observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Jika dengan menggunakan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti akan melakukan didkusi lanjutan kepada sumber data, guna memastikan data mana yang dianggap benar ataupun mungkin semua data benar, sebab sudut pandang setiap orang itu berbeda-beda.

   Maka dalam hal ini data yang diperoleh oleh peneliti yaitu dengan menggunakan observasi non partisipan, wawancara yang dilakukan secara terstruktur terhadap subyek-subyek penelitian dan dokumentasi, dengan melihat pada hasil dari wawancara terhadap subjek penelitian dan observasi langsung saat kegiatan pembelajaran tahfidz Al-Quran berlangsung untuk memperoleh data yang valid tentang keefektifan kegiatan menghafal terhadap siswa –siswi di sekolah

3. Triangulasi Waktu

   Triangulasi waktu yang bertujuan untuk membuat data dapat diandalkan juga dipengaruhi oleh waktu. Data yang dikumpulkan dengan

teknik wawancara pada pagi hari, ketika sumbernya masih segar dan belum menimbulkan banyak masalah, akan memberikan data yang lebih berharga dan karenanya lebih dapat dipercaya. Oleh karena itu, untuk memeriksa keabsahan data dapat dilakukan dengan cara verifikasi melalui wawancara, observasi atau teknik lain pada waktu dan situasi yang berbeda. Apabila hasil pengujian menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan berulang kali hingga ditemukan data konfirmasi.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi lokasi penelitian

SMP Negeri 3 tanjung beringin adalah sekolah negeri yan berlokasi di desa mangga dua kecamatan tanjung beringin, kabupaten serdang bedagai. SMP negeri 3 juga termasuk sekolah adiwiata dan memiliki pembelajran tahfidz Al-Quran dalam sekolah negeri juga nmemiliki pembelajaran tahfidz Al-Quran yang di ajarkan oleh ustazah atau guru khusus. SMP negeri 3 tanjung beringin juga pembelajatran tahfidz Al-Quran kepada siswa smp ini memiliki target agar berkembangnya hafalan Al-Quran pada siswa.

Gambar 4.1 SMP Negeri 3 Tanjung Beringin

1. Sejarah SMP Negeri 3 Tanjung Beringin

SMP Negeri 3 Tanjung Beringin berdiri pada tahun 1994 berdasarkan surat keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 0260/0/1994 tanggal 05 oktober 1994. Sekolah ini memiliki status negeri dan merupakan sekolah menengah pertama. Luas tanah yang dimiliki sekolah ini adalah 10.944 meter persegi. Fasilitas sekolah yang memadai di lengkapi dengan akses internet dan sumber listrik PLN. Sekolah ini menjalankan proses belajar mengajar dengan sistem 6 hari, mulai dari pagi hingga sore.

Dalam rangka mewujudkan misi menciptakan lulusan yang berakhlak mulia, cerdas dan berkompeten, SMP Negeri 3 tanjung beringin terus berupaya menigkatkan kualitas pendidikan dengan menjalankan berbagai program inovatif. Sekolah ini juga memiliki tim guru yang professional dan berdan berpengalaman serta memiliki komitmen kuat untuk mendidik generasi muda yang berkualitas. Jika anda sedang mencari sekolah menengah yang tepercaya dan berkualitas di kabupaten serdang bedagai, SMP Negeri 3 Tanjung Beringin bisa menjadi pilihan yang tepat. Sekolah ini memiliki reputasi baik dalam meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik siswanya. SMP Negeri 3 Tanjung Beringin terbuka untuk menyambut generasi muda yang ingin menimba ilmu pengetauan dan mengembangkan potensi diri sepenuhnya.

2. Visi dan misi SMP Negeri 3 Tanjung Beringin

Adapun visi dan misi dari SMP Negeri 3 Tanjung Beringin yaitu :

A. Visi

“ Mari Bersama kita wujudkan lingkungan SMP Negeri 3 Tanjung Beringin Menjadi Bersih”

1. **Bebas,** artinya seluruh peserta didik terbebas dari pergaulan dan kenakalan remaja, serta narkotika.
2. **Efektif,** zrtinya prose pembelajaran yang dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif kreatif dan menyenangkan agar memperoleh pembelajran yang maksimal.

3. **Ramah,** artinya seluruh peserta didik dan guru menjaga hubungan baik terhadap masyarakat maupun alam sekitar di lingkungan sekolah.
4. **Sopan,** artinya mewujudkan sikap saling hormat – menghormati dan sayang menyayangi sesama warga sekolah.
5. **Iman dan Ilmu,** artinya beribabadh sesuai dengan agama masing-masing serta untuk giat belajar
6. **Harga Diri,** artinya patuh dan taat terhadap peraturan sekolah dan bangga menjadi warga SMP Negeri 3 Tanjung Beringin.

B. Misi

1. Mewujudkan generasi yang memiliki keunggulan dan keseimbangan antara iman,ilmu, dan akhlak
2. Meningkatkan mutu dan kualitas hasil pendidikan bagi setiap peerta didik yang mencakup dimensi kognitif, fektif, dan psikomotor serta kompetitip di era globalisasi.
3. Mewujudkan generasi yang mempunyai kepedulian serta rasa memiliki terhadap lingkungan sekolah, masyarakat dan alam sekitarnya.
4. Menciptakan lnigkungan sekolah yang harmonis, aman, bersih, tertib, rapi, indah dan nyaman.
5. Menumbuh kembangkan serta penghayatan dan pengalaman terhadapa nila-nilai budaya bangsa dan kearifan loka sehingga menjadi inspirasi dan kraetifitas dalam bertindak.

3. Profil sekolah SMP Negeri 3 Tanjugn Beringin

Tabel 4.2

Profil sekolah

Nama sekolah	SMP Negeri 3 Tanjung Beringin
Alamat	Dusun II Desa Mzngga Dua
NSS/NSM/NSD	202070128365

Akreditasi	A
Tahun didirikan	1992
Status bangunan	Pemerintah
Luas bangunan	2.043 m2
Luas tanah	11.420,80 m2
Kode pos	20996
Kecamatan	Tanjung Beringin
Kabupaten	Serdang Bedagai
Provinsi	Sumatra Utara

Tabel 4.3

Daftar Nama guru-guru SMP Negeri 3 Tanjung Beringin

No	Nama	Jabatan
1	Zainab S.Pd	Kepala Sekolah
2	Zukjifli S.Pd	Pks Kurikulum
3	Dedi Nurniadi S.Pd	Pks Kesiswaan
4	Susiana S.Pd	Pks Sarpra
5	Siti Hanizar S.Pd	Guru
6	Berti M. Sitorus S.Pd	Guru
7	Flora Pangaribuan S.Pd	Guru
8	Mariani Pangaribuan S.Pd	Guru

9	Rudi Syahputra S.Pd	Guru
10	Piter Marulutua S.Pd	Guru
11	Sarifah Wahyuningsih S.Pd	Guru
12	Khairudin S.Pd	Guru
13	Diah Pratiwi S.Pd	Guru
14	Riduan S.Pd	Guru
15	Isnani S.Pd	Guru
16	Asnita Yanti S.Pd	Guru
17	Ayu Mustika Dewi S.Pd	Guru
18	Isnaini S.Pd	Guru
19	Mariadi ginting S.Pd	Guru
20	Terleni S.Pd	Guru
21	May Astika Lubis S.Pd	Guru
22	Meliati Pasaribu S.Pd	Guru
23	Eka satria Lumban Siantar S.Pd	Guru
24	Rama Ningsih S.Pd	Guru
25	Ikhsan Setiawan S.Pd	Guru
26	Firda Lasria Simanjuntak S.Pd	Guru
27	Hartati S.Pd	Guru
28	Debi Ranti Siahaan S.Pd	Guru
29	Indah Maya S.Pd	Guru

C. Hasil Penelitian

1. Pembelajaran tahfidz Al – Quran di SMP Negeri 3 Tanjung Beringin

Dari hasil penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi yang di peroleh oleh peneliti di SMP Negeri 3 Tanjung Beringin terlihat bahwa proses pembelajaran tahfidz Al-Quran di SMP Negeri 3 di terapkan baik oleh guru tahfidz dan ustazah untuk mengembangkan peserta didik SMP negeri 3 Tanjung Beringin dan setiap siswa harus mengejar target sebelum lulus yang sudah di tentukan oleh guru tahfidz dan ustazah yang ada di sekolah. Semua guru-guru yang ada di sekolah juga ikut mendukung program tahfudz Al-Quran agar siswa juga banyak mempunyai hafalan Al-Quran dan menjadikan Al-Quran sebagai pedoman mereka untuk di dunia maupun Al-Quran.

Pemebelajaran tahfidz yang di terapkan kepada siswa SMP Negeri 3 Tanjung Beringin tidak mudah di terapkan begitu saja pastinya memiliki kendala dalam proses pembelajaran tersebut, namun guru juga pastinya memiliki upaya untuk mengatasi kendala yang terjadi agar pembelajaran yang di terapkan tersebut berkembang dan mudah di terapkan pada siswa SMP Negeri 3 Tanjung Beringin, tidak lah mudah untuk menerapkan pembelajaran tahfidz Al-Quran kepada peserta didik selain melihat lingkungan yang ada di sekolah peran orang tua juga di butuhkan untuk mengembangkan pembelajaran tahfidz Al-Quran ini agar tercapainya

Gambar 4.4 kegiatan sholat zuhur sebelum pembelajaran Tahfidz dimulai

1. **Tempat dan waktu pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Quran**

Dari hasil observasi di lapangan secara langsung serta wawancara yang di lakukan oleh bapak Dedi Nurniadi selaku guru tahfidz dan ustazah Juliana juga salah satu tahfidz tahfidz khusus untuk siswa bahwa kegiatan pembelajaran tahfidz Al-Quran di lakukan di sekolah dan tempat yang di gunakan untuk kegiatan tersebut adalah salah satu fasilitas yang ada di sekolah yaitu Musolla SMP Negeri 3 Tanjung Beringin, kegiatan pembelajran Tahfidz ini juga dilakukan di luar pembelajaran sekolah dan sudah memiliki jadwal setiap kelas nya. Berikut adalah kegiatan tahfidz di laksanakan di musolla

Gambar 4.5 kegiatan setelah penyetoran hafalan kepada ustazah juliana

Kegiatan tahfidz Al-Quran di lakukan setiap hari kamis dan sabtu untuk tahfidz khusus, namun siswa di sekolah juga memiliki jadwal sholat setiap zuhur sebelum pulang sekolah dan biasanya juga melakukan pembelajran tahfidz Al-Quran dengan menyetorkan hafalannnya kepada guru tahfidz Al-Quran merekan, namun berbeda dengan kegiatan tahfidz Al-Quran khusus di lakukan setelah pulang sekolah kegiatan tersebut di laksanakan namun tahfidz khusus tidak di wajibkan setiap siswa berbeda dengan penghafalan dan penyetoran surah hal ini

wajib setiap siswa SMP negeri 3 Tanjung Beringin karena ini slaah satu syarat lulus setiap siswa dengan menyetorkan hafalan surah juz 30.

2. Peran guru tahfidz

Guru memiliki peran yang sangat sentral dalam membimbing proses tahfidz siswa. Dari hasil wawancara dan observasi, ditemukan bahwa guru memiliki beberapa peran yaitu :

a) Membimbing siswa dalam membaca dan menghafal dengan benar sesuai kaidah tajwid.
b) Memberikan motivasi dan penguatan saat siswa mengalami kesulitan.
c) Melakukan evaluasi harian dan tahunan terhadap pencapaian hafalan siswa.
d) Membimbing teknis hafalan : Guru tahfidz mengajarkan metode yang tepat dalam menghafal, seperti metode talaqqi, tikrar (pengulangan), sima'an (mendengarkan hafalan), dan murajaah (mengulang hafalan lama).
e) Menilai dan mengevaluasi hafalan: Guru bertugas mendengarkan hafalan siswa, mengoreksi kesalahan tajwid, makhraj, serta kefasihan bacaan.
f) Guru tahfidz tidak hanya membimbing hafalan, tetapi juga menanamkan adab, akhlak, dan cinta kepada Al-Qur'an.

3. Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua sangat penting dalam keberhasilan hafalan siswa. Berdasarkan hasil wawancara, dukungan tersebut ditunjukkan melalui ustazah tahfidz menyatakan bahwa siswa membutuhkan beberapa poin ini yaitu :

a) Pendampingan murojaah di rumah, baik secara langsung maupun tidak langsung.
b) Menyediakan waktu khusus anak untuk tahfidz dan murojaah.

c) Memberikan motivasi dan hadiah saat anak berhasil mencapai target hafalan.

d) Mendoakan anak : Doa orang tua sangat penting untuk keberkahan dan kemudahan anak dalam proses menghafal.

e) Menanamkan cinta kepada Al-Qur'an : Dengan menanamkan nilai-nilai Islam dan menjadikan Al-Qur'an sebagai bagian penting dari kehidupan keluarga.

4. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil penelilitian dengan mengumpulan data seperti dokumentasi ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah tersebut dengan Fasilitas yang tersedia di sekolah sangat mendukung proses tahfidz, antara lain :

a) musolla yang nyaman dan tenang untuk menghafal.

b) Ketersediaan mushaf hafalan dan audio murottal.

c) Adanya program tahfidz yang terjadwal dan sistematis.

Gambar 4.6 fasilitas yang tersedia di sekolah yaitu musolla

4. Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah yang religius menjadi faktor penting dalam mendukung konsistensi hafalan siswa. Dan berdasar hasil wawancara ustazah tahfidz juga menyatakan bahwa ada beberapa dukungan seperti yaitu :

a) Budaya sekolah yang islami, seperti shalat berjamaah, dzikir pagi, dan kultum.
b) Adanya kelompok murojaah siswa yang saling mengingatkan.
c) Dukungan dari seluruh warga sekolah, termasuk guru non-tahfidz.

Gambar 4.7 para siswa melakukan doa bersama sebelum pembelajaran tahfidz

2. Hasil Pembahasan

1. Pembelajaran Tahfidz Al-Quran di SMP Negeri 3 Tanjung Beringin

Pelaksanaan program tahfidz di SMP Negeri 3 beringin di lakukan di luar jam sekolah pada saat pulang sekolah, program tahfidz ini berlaku untuk semua siswa – siswi di sekolah kecuali yang tidak beragama islam, karena SMP Negri 3 Tanjung Beringin memiliki target dengan hafalan setiap siswa minimal menghafal juz Amma

untuk setiap siswa yang bersekolah di SMP Negri 3 Tanjung Beingin. Dan program pembelajaran tahfidz ini adalah salah satu syarat bisanya lulus dari sekolah ini, jadi setiap siswa wajib menyetorkan hafalan nya kepada ustazah atau gutu tahfidz yang ada di sekolah, di setor dengan menyicil surah yang sudah di hafal siswa.

Namun pembelajaran tahfidz ini juga memilki program khusus belajar dengan guru khusus yaitu ustazah Juliana karena ada beberapa siswa yang mengikuti program khusus pembelajaran tahfidz Al-Quran di sekolah dan jika hafalan tersebut tercapai maka mendapatkan sertifikat tahfidz Al-Quran. Bukanlah hal mudah mengajarkan tahfidz Al-Quran kepada siswa-siswi di sekolah ada beberapa kendala dalam proses pembembelajaran tahfidz Al-Quran di sekolah, namun guru tahfidz tidak diam begitu saja guru tahfidz juga berupaya mencari solusi atas kendala yang terjadi dalam prose pembelajaran tahfidz Al-Quran tersebut. Agar tercapai nya target hafalan siswa di sekolah untuk surah serta ayat yang mereka hafal, guru tahfidz juga berusaha semaksimal mungkin untuk siswa yang ada di sekolah mencari strategi yang mudah agar siswa mudah menghafal ayat tersebut. Dan siswa yang mengikuti tahfidz Al-Quran juga hharus ikut kontribusi dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran yang sedang di terapkan pada guru tahfidz.

2. Kendala Pembelajaran Tahfidz Al-Quran

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan di SMP Negeri 3 Tanjung Beringin ini dalam proses pembelajaran Tahfidz Al-Quran ustazah jualiana menyatakan bahwa ada beberapa kendala yang di alami nya saat mengajar siswa tahfidz pada siswa disekolah berapa kendala tersebut yaitu :

a. Kurangnya waktu untuk pembelajaran tahfidz Al-Quran

Kurangnya waktu dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur’an di sekolah merupakan tantangan yang cukup umum, terutama di sekolah formal

yang memiliki kurikulum padat karena sekolah ini negeri proses pembelajaran agama juga seminggu sekali kurang nya waktu untuk melakukan kegiatan pembelajaran tahfidz Al-Quran, jadi kendala dalam dalam proses pembelajaran tahfidz Al-Quran salah satu nya kendala di sekolah adalah alokasi waktu yang sangat terbatas, dimana rata-rata hanya disediakan sekitar dua jam per minggu untuk menghafal, padahal waktu tersebut juga digunakan untuk pengajaran tajwid, tahsin, dan makhraj sehingga menghambat pencapaian target hafalan. ustazah Juliana juga menyatakan kendala tersebut bahwa kuarang nya waktu dalam proses pelaksanaan pembelajran tahfidz Al-Quran di sekolah.

b. Hanya murottal di sekolah saja

Ustazah Juliana juga merasakan kendala bahwa siswa di SMP Negeri 3 Tanjung Beringin saat menyetorkan hafalan memiliki kendala kesulitan untuk meyetorkan hafalan dan ustazah juga menyatakan bahwa siswa hanya menghafal di sekolah saja tidak mengulang di rumah jadi pada saat melakukan peneyetoran hafalan siswa mengalami kesulitan. Pembelajaran tahfidz di sekolah sering kali hanya melibatkan kegiatan muroja'ah atau murottal di lingkungan sekolah dan jam pembelajran tahfidz saja, sementara di luar sekolah atau di rumah tidak dilaksanakan, baik karena kurangnya pengarahan dari guru maupun minimnya keterlibatan orang tua.

c. Kurangnya dukungan orang tua

Anak mengalami kesulitan hafalan pada saat pembelajran tahfidz Al-Quran kendala ini di sebabkan salah satu nya karena kurang nya dukungan orang tua terhadap anak di rumah untuk mengukang lagi hafalan di sekolah, pembelajaran tahfidz Al-Quran di lakukan di sekolah saja setelah siswa pulang mungkin sebagian orang tua tidak menanyakan hafalan kepada anak serta menyuruh serta mengulang hafalan yang sudah

di berikan di sekolah, dukungan orang tua sangat lah penting dalam proses pembelajaran Tahfidz Al-Quran.

d. Kurang fasih nya Tajwid

Salah satu kendala yang di alami ustazah Juliana yaitu saat siswa menyetorkan hafalannya masih kurang nya tajwid pada siswa saat menyetorkan hafalannya,kurangnya kefasihan tajwid dalam pembelajaran tahfidz merupakan masalah serius karena tajwid adalah kunci dalam menjaga kemurnian bacaan Al-Qur'an. Menghafal tanpa tajwid yang benar dapat menyebabkan kesalahan makna, dan dalam jangka panjang mengurangi kualitas hafalan siswa. Salah satu faktor yang membuat kurangya siswa kurang fasih nya pada saat penyetoran yaitu lingkungan sekolah yang kurang mendukung serta minim nya pemahaman teori tajwid pada Al-Quran.

e. Lupa saat hafalan

Ustazah Juliana juga mengalami kendala pada saat siswa menyetorkan hafalan mereka sering lupa dengan hafalannya dan salah satu penyebab mengapa mereka sering lupa dengan hafalannya yaitu terutama pada ayat yang sudah pernah disetorkan sebelumnya, karena kurangnya waktu muroja'ah dan minimnya pengulangan di luar jam pelajaran kurang nya muroja'ah serta tidak fokus saat menghafal dan sering terburu-buru saat menghafal surah, serta jarak hafalan dan setoran surah terlalu lama, sangat mempengaruhi hafalan siswa menjadi lupa. Salah satu faktor terjadinya lupa saat hafalan yaitu rendahnya konsentrasi dan kemampuan penghafalan, ditambah kurangnya penguatan dari guru tahfidz membuat siswa rentan lupa hafalan lama.

3. Solusi Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Quran

a. Kurangnya waktu dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an merupakan tantangan umum, terutama bagi pelajar, pekerja, atau

siapa pun yang memiliki kesibukan padat. Berikut beberapa solusi praktis dan strategis yang bisa diterapkan:

1. Manajemen Waktu yang Efektif :
   - Buat Jadwal Harian: Sisihkan waktu khusus untuk menghafal setiap hari, misalnya 30 menit setelah Subuh atau sebelum tidur.
   - Skala Prioritas: Kurangi aktivitas yang kurang penting (misalnya waktu berlebihan di media sosial) untuk memberi ruang bagi tahfidz.
   - Gunakan Waktu Luang: Hafalkan atau murajaah (mengulang hafalan) saat dalam perjalanan, antre, atau saat istirahat.
2. Metode Menghafal yang Efisien
   - Metode 3x3 (Baca – Hafal – Ulangi): Baca ayat 3x, hafalkan 3x, lalu ulangi seluruhnya. Metode ini membantu ketahanan memori.
   - Gunakan Audio/Visual: Dengarkan murottal dari qari yang baik secara rutin agar lebih mudah menangkap irama dan melafazkan dengan benar.
   - Breakdown Hafalan: Pecah target besar menjadi bagian kecil, misalnya 3 ayat per hari.
3. Integrasi dengan Aktivitas Sehari-hari
   - Gabungkan dengan Shalat Sunnah: Gunakan ayat-ayat yang dihafal dalam shalat sunnah sebagai latihan.
   - Baca Sebelum Tidur atau Bangun: Jadikan aktivitas menghafal bagian dari rutinitas harian.
4. Sistem Target & Evaluasi
   - Target Realistis: Misalnya 1 halaman per minggu. Jika terlalu berat, mulai dari 1 ayat per hari.
   - Evaluasi Mingguan: Uji hafalan di akhir pekan bersama teman, guru, atau keluarga.

5. Dukungan Sosial
   - Bergabung dengan Kelompok Tahfidz: Teman sekelompok bisa saling memotivasi dan mengingatkan.
   - Cari Mentor Pembimbing atau ustadzah tahfidz bisa memberi metode dan koreksi bacaan

6. Niat dan Konsistensi
   - Perbarui Niat: Lakukan karena Allah, bukan hanya karena target duniawi.
   - Istiqamah (Kons isten): Lebih baik sedikit tapi rutin daripada banyak tapi jarang. Menghafal Alquran tidak hanya dipraktikkan di pesantren, tetapi merupakan bagian dari upaya yang lebih luas untuk membantu kaum muda mencapai potensi keagamaan mereka sepenuhnya dengan membaca dan mempelajari teks.(El Iq Bali & Fatah, 2023)

b. Jika pembelajaran tahfidz di sekolah hanya berupa murottal (mendengarkan bacaan Al-Qur'an) tanpa ada waktu khusus untuk menghafal secara aktif, maka memang hasilnya bisa kurang optimal. Berikut solusi yang bisa dilakukan dalam kondisi tersebut:

1. Mengubah Murottal Jadi Momen Aktif Hafalan
   - Mengikuti bacaan murottal secara lisan (talqin aktif), bukan hanya pasif mendengar.
   - Menirukan setelah mendengar setiap ayat (pause-play method), misalnya ayat 1 diputar → siswa ulangi → lanjut ayat 2.
   - Menulis ayat yang didengar, untuk membantu mengingat secara visual dan motorik.

2. Maksimalkan Waktu Singkat dengan Metode Cepat
   - Tikrar (pengulangan intensif): Ayat diulang 5–10 kali langsung setelah mendengar.
   - Chunking: Hafalkan 1–2 baris (frasa) pendek dulu sebelum menyambung ayat lengkap.

- Gunakan ayat yang sama selama 1 minggu penuh agar siswa benar-benar hafal.

3. PR Hafalan di Rumah
   - arget ayat yang harus dihafalkan di rumah, misalnya 1 ayat per dua hari.
   - Checklist harian atau kartu kontrol hafalan untuk ditandatangani orang tua.
   - Murojaah pekanan di sekolah, walau hanya 5–10 menit per siswa.
4. Pemanfaatan Teknologi
   - Kirim link murottal (misalnya dari YouTube atau aplikasi) untuk didengar dan dihafal di rumah.
   - Buat grup WhatsApp/Telegram hafalan untuk pantauan ringan dan motivasi.

c. Kurangnya dukungan orang tua terhadap pembelajaran tahfidz di sekolah adalah masalah serius karena pendidikan tahfidz sangat membutuhkan kolaborasi antara sekolah dan rumah. Berikut solusi strategis yang bisa diterapkan:

1. Edukasi Orang Tua Tentang Pentingnya Tahfidz
   - Adakan seminar parenting atau kajian ringan: “Manfaat Tahfidz bagi Masa Depan Anak”.
   - Kirimkan brosur/rangkuman singkat tentang manfaat tahfidz (karakter, akhlak, prestasi, keberkahan).
   - Gunakan momen rapat wali murid untuk menyisipkan pemahaman ini.
2. Transparansi Perkembangan Anak
   - Kirim laporan hafalan bulanan (dengan progres dan catatan semangat anak).
   - Tampilkan papan progres tahfidz di sekolah atau secara digital agar orang tua merasa bangga dan ikut mendukung.
3. Cerita Inspiratif & Testimoni

- Share kisah inspiratif anak-anak penghafal Qur’an yang sukses dunia-akhirat.
- Tampilkan video pendek siswa tahfidz yang semangat, disertai testimoni orang tuanya.
- Buat acara wisuda tahfidz atau penghargaan kecil, lalu undang wali murid agar melihat manfaat nyata.

4. Konseling Khusus untuk Orang Tua yang Acuh
   - Pendekatan personal oleh wali kelas, guru tahfidz, atau kepala sekolah.
   - Diskusi 1-on-1 untuk mendengar hambatan dan beri solusi.
   - Tawarkan dukungan, bukan menyalahkan. Dukungan orang tua sangat mempengaruhi kemampuan dan kelancaran anak dalam menghafal Al-Qur'an. Orang tua yang peka dan peduli terhadap pembelajaran tahfidz akan mengontrol jadwal anak mereka di rumah, sehingga anak dapat fokus dan menjalani jadwal pembelajaran tahfidz yang baik baik di asrama maupun saat liburan. Hal ini menegaskan pentingnya peran orang tua dalam masa depan anak. Orang tua yang penuh kasih sayang dan mampu mengajarkan hal-hal positif akan menjadi sumber utama dukungan bagi anak.(Cholizah Fitri Nur, 2025)

d. Kurangnya kefasihan tajwid dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur’an adalah masalah yang penting, karena tajwid adalah kunci utama dalam menjaga kemurnian bacaan Al-Qur’an, apalagi bagi seorang hafidz/hafidzah. Menghafal tanpa tajwid yang benar bisa membuat hafalan keliru dan kurang bernilai. Berikut solusi praktis dan bertahap yang bisa diterapkan, baik di sekolah maupun secara mandiri:

1. Tanamkan Prinsip: Tajwid Dulu, Hafalan Menyusul
   - Sebelum menghafal ayat baru, wajib melalui talaqqi atau tasmi’ dengan guru.

- Hafalan ditunda jika tajwid belum benar, agar tidak menumpuk kesalahan.

2. Pelatihan Tajwid Praktis (Bukan Teori Saja)
   - Buat sesi khusus praktek tajwid minimal 1x seminggu.
   - Fokus pada penerapan huruf-huruf sulit: shod, dhod, tho, ‘ain, dll.
   - Latihan makharij dan sifatul huruf (tempat dan cara keluarnya huruf) secara langsung dengan pembimbing.
3. Sistem Setoran Bertahap dengan Koreksi Tajwid
   - Terapkan sistem “tajwid-checklist” saat menyetor hafalan.
   - Jika ada kesalahan tajwid: Siswa ulang ayat tersebut,Hafalan belum disahkan
4. Aplikasi Tajwid Interaktif

   Rekomendasi aplikasi:
   - Tajwid Quran Indonesia
   - Learn Quran Tajwid
   - Quran Companion

e. Lupa saat hapalan

Lupa saat menghafal Al-Qur'an adalah hal yang sangat umum, bahkan di kalangan para penghafal yang sudah lama. Namun, ada beberapa solusi praktis dan spiritual yang bisa membantu mengurangi lupa dan meningkatkan daya ingat dalam pembelajaran tahfidz. Berikut beberapa tips dan solusi:

1. Perbaiki Niat
   - Selalu luruskan niat: menghafal karena Allah, bukan sekadar untuk prestasi atau pujian.
   - Niat yang ikhlas akan memberi keberkahan dan kemudahan dalam menghafal.
2. Rutinitas Muraja’ah (Mengulang Hafalan Lama)
   - Banyak lupa terjadi karena kurangnya muraja’ah.

- Buat jadwal harian: Pagi: Muraja'ah hafalan lama (minimal 1-2 halaman), Siang atau sore, Menambah hafalan baru.

3. Hafalan dengan Irama (Tartil atau Mujawwad)
   - Irama membantu daya ingat karena otak menyimpan pola suara dan nada.
   - Pilih qari favorit dan tiru cara bacanya.
4. Jaga Hubungan dengan Al-Qur'an Sepanjang Hari
   - Dengarkan bacaan Al-Qur'an ketika tidak menghafal.
   - Gunakan mushaf saku atau aplikasi Al-Qur'an untuk mengulang saat ada waktu luang.
5. Hindari Dosa dan Hal yang Melemahkan Hafalan
   - Imam Syafi'i pernah berkata: *"Aku mengadu kepada guruku tentang buruknya hafalanku, lalu ia menasihatiku untuk meninggalkan dosa."*
   - Jaga pandangan, lisan, dan hati agar bersih. Dosa adalah penghalang utama keberkahan ilmu.

6. Istirahat dan Pola Hidup Sehat
   - Cukup tidur (tidak begadang).
   - Konsumsi makanan bergizi, seperti kurma, madu, dan air putih.
   - Olahraga ringan juga membantu memperbaiki daya ingat.

7. Berteman dengan Sesama Penghafal
   - Belajar dalam halaqah atau kelompok tahfidz.
   - Saling menyimak dan mengoreksi bisa memperkuat hafalan.
8. Konsistensi Lebih Penting daripada Banyaknya Hafalan
   - Lebih baik hafal sedikit tapi tidak lupa, daripada hafal banyak tapi sering hilang.
   - Hafalan itu seperti "unta lepas" – jika tidak diikat (dengan muraja'ah), ia akan lari.

Memastikan hafalan hidup dan ada di dalam hati merupakan hal penting ketika menghafalkan Al-Qur’an. Untuk mencapai tujuan tersebut, diharapkan peserta didik berusaha dengan tekun untuk menghafal. (Hartati & Salim, 2025)

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Tanjung Beringin telah berjalan dengan cukup efektif. Kegiatan dilaksanakan secara terstruktur melalui tahapan *talaqqi*, *takrir* (pengulangan), dan *tasmi'* (penyimakan) dengan pendampingan guru tahfidz secara intensif.
2. Metode yang digunakan, seperti metode *tikrar* (pengulangan ayat), metode *sima'i* (mendengar), dan metode *setoran hafalan* secara berkala terbukti mampu membantu santri dalam meningkatkan hafalan dan mengurangi potensi lupa. Kombinasi antara hafalan baru dan muraja'ah menjadi kunci keberhasilan pembelajaran.
3. Terdapat beberapa kendala dalam pembelajran tahfidz Al-Quran yaitu, Jam pelajaran yang terbatas, sehingga alokasi waktu tahfidz tidak mencukupi untuk hafalan, murojaah, dan pengajaran tajwid yang sistematis, Kebiasaan lupa hafalan dan minimnya murojaah berkala, karena kurangnya pengulangan baik di sekolah maupun di rumah sehingga kualitas hafalan tidak terjaga.
4. Faktor pendukung pembelajaran tahfidz antara lain : komitmen guru tahfidz, motivasi internal siswa, lingkungan yang kondusif, serta keterlibatan orang tua. Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan meliputi kurangnya manajemen waktu siswa, gangguan konsentrasi, dan beban akademik lain yang cukup padat.
5. Upaya serta solusi yang di atasi oleh guru tahfidz Al-Quran yaitu peningkatan mutu pembelajaran tahfidz dilakukan melalui penguatan motivasi siswa, evaluasi hafalan secara berkala, serta penggunaan media digital seperti aplikasi hafalan Al-Qur'an untuk mendukung kegiatan belajar mandiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran, antara lain :

1. Kepada Guru Tahfidz
   - Optimalisasi Waktu Pembelajaran Tahfidz di sekolah
     Sekolah sebaiknya menyesuaikan kurikulum dengan memberikan alokasi waktu yang cukup dan terjadwal khusus untuk program tahfidz, baik di pagi hari sebelum pelajaran umum maupun melalui program tambahan di luar jam pelajaran.
   - Peningkatan Kualitas Guru Tahfidz
     Pihak sekolah perlu mengadakan pelatihan rutin, workshop metode tahfidz, atau bekerjasama dengan lembaga tahfidz profesional untuk meningkatkan kompetensi guru, baik dari sisi keilmuan maupun metodologi.
   - Penerapan Metode yang Bervariasi dan Menarik untuk guru tahfidz
     Metode pembelajaran tahfidz perlu divariasikan, seperti menggunakan metode tikrar (pengulangan), talaqqi, murojaah bersama, visualisasi, atau melalui media digital interaktif agar siswa tidak mudah bosan.
   - Motivasi dan Pembinaan Spiritual Siswa
     Memberikan motivasi secara rutin, baik melalui ceramah, kisah inspiratif penghafal Qur'an, maupun pemberian penghargaan (reward) kepada siswa yang menunjukkan perkembangan hafalan yang baik.
2. Orang tua
   - Orang tua sebaiknya menjalin komunikasi intensif dengan guru tahfidz melalui laporan hafalan dan program tahfidz bersama keluarga agar tercipta lingkungan yang mendukung hafalan di rumah.
   - Orang tua sebaiknya memberi contoh dengan rajin membaca dan menghafal Al-Quran, memberi motivasi dan apresiasi sertta mendampingi dan membimbing anak dalam proses menghafal.

3. Pada siswa
   - Penguatan Murojaah pada siswa

     Murojaah atau pengulangan hafalan perlu ditingkatkan oleh siswa intensitas dan kualitasnya agar hafalan yang dimiliki siswa menjadi kuat dan tidak mudah lupa.
4. Pada kepala sekolah
   - Sebaiknya kepala sekolah dapat menambah guru tahfidz di sekolah, terkait guru tahfidz khusus, karena berdasarkan penelitian guru tahfidz kewalahan dan tidak sebanding dengan siswa yang belajar tahfidz, tujuan nya agar siswa lebih fokus saat hafalan.
   - Kepala sekolah dapat memberikan reward pada siswa yang mampu mencapai target hafalan beberapa juz agar siswa lebih semangat pada hafalannya.
   - Sebaiknya kepala sekolah dapat memberikan waktu lebih saat program tahfidz di sekolah agar guru tahfidz dan siswa lebih aktif dan efektif saat hafalan.
5. Untuk sekolah
   - Optimalisasi Waktu Pembelajaran Tahfidz di sekolah

     Sekolah sebaiknya menyesuaikan kurikulum dengan memberikan alokasi waktu yang cukup dan terjadwal khusus untuk program tahfidz, baik di pagi hari sebelum pelajaran umum maupun melalui program tambahan di luar jam pelajaran.

   - Peningkatan Kualitas Guru Tahfidz

     Pihak sekolah perlu mengadakan pelatihan rutin, workshop metode tahfidz, atau bekerja sama dengan lembaga tahfidz profesional untuk meningkatkan kompetensi guru, baik dari sisi keilmuan maupun metodologi.

DAFTAR PUSTAKA

Adolph, R. (2016). *memahami dasar-dasar penelitian kesehatan*.

Ahyar, D. B. (2019). Analisis Teks Dalam Penelitian Kebahasaan (Sebuah Teori dan Aplikatif). *Shaut Al Arabiyyah*, *7*(2), 100. https://doi.org/10.24252/saa.v7i2.10273

Andrias, A. N. A. (2019). Tinjauan Penyelenggaraan Tahfidz Al-Qur'an Di Sekolah. *Textura*, *6*, 25.

Ansari, M. I., Hafiz, A., & Hikmah, N. (2020). Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Melalui Metode Wafa Di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin. *BADA'A : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *2*(2), 180–194. https://doi.org/10.37216/badaa.v2i2.359

Azizah, D. D., & Murniyetti, M. (2023). Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik. *An-Nuha*, *3*(1), 60–73. https://doi.org/10.24036/annuha.v3i1.275

Bahrin, S. R. (2022). Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Pada Santri Tahfidz Di Pondok Pesantren Ibn Jauzi. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, *14*(1), 90–104. https://doi.org/10.30596/intiqad.v14i1.10038

Cholizah Fitri Nur, I. (2025). Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an di Boarding School SMP Plus Jabal Rahmah Mulia Medan. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5,No.1*(1), 163–173. https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety

El Iq Bali, M. M., & Fatah, M. A. A. (2023). Pengelolaan Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menghafal Al Qur'an. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *9*(2), 534–540. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4835

Fiteriadi, R., Aslan, & Eliyah. (2025). Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Al-Furqon. *JUTEQ: Jurnal Teologi & Tafsir*, *2*(2), 426–436. https://languar.net/index.php/JUTEQ/article/view/37

Hartati, W., & Salim, H. (2025). Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik Di SMP IT MTA Karanganyar. *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama*, *8*(1), 10–18. https://doi.org/10.37329/kamaya.v8i1.3865

Hendrawati. (2017). PEMAPARAN METODE PENELITIAN. *Jurnal Akuntansi*, *11*, 1–17.

Husna, A., Hasanah, R., & Nugroho, P. (2021). Efektivitas Program Tahfidz Al-Quran Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Isema : Islamic*

Educational Management, *6*(1), 47–54. https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.10689

Imam Tabroni, Alya Siti Nurhasanah, & Vina Maulidina. (2021). Build Student Character Through Islamic Religious Education. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *1*(3), 23–26. https://doi.org/10.55606/sokoguru.v1i3.58

Jamal, H., Khalik, M. F., & Muchtar, M. (2025). Upaya Guru Tahfidz Menanggulangi Problematika Menghafal Al- Qur ' an Peserta Didik Mata Pelajaran Tahfidz XB SMK Pesantren Tanwirus Sunnah . *Fai Uim*, *3*(1), 13–27.

Jannah Amiratul, F. G. rancang bangun sistem informasi penjualan mobil second hand. (2021). Volume 02 , Number 03 October 2021. *Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Mobil Second Hand*, *02*(03).

Kinesti, R. D. A., Azkha, M., Amali, M. F., & Lathifah, L. U. (2023). Analisis Permasalahan dan Solusi dalam Pembelajaran Tahfidz Qur'an Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Tahfidzul Qur'an Al Ma'shum. *Anwarul*, *3*(4), 624–634. https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i4.1272

Kuesioner, W. D. A. N. (n.d.). *Teknik Pengumpulan Data*. *3*(1), 39–47.

Laia, E. (2023). Analisis Struktur Teks Laporan Observasi Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Susua Tahun Pelajaran 2021/2022. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *3*(2), 13–23. https://doi.org/10.57094/kohesi.v3i2.848

Mahad, T., & Ubaidah, A. B. U. (2025). *Strategi Manajemen Program Tahfidz Al-Quran Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al- Qur ' An Santri*. *2*, 173–184.

Manik, W., & Ibnu Fisabilillah. (2021). Peran Program Tahfiz Alquran dalam Meningkatkan Perilaku Belajar terhadap Anak dan Remaja. *WARAQAT : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, *6*(2), 58–65. https://doi.org/10.51590/waraqat.v6i2.195

Mashuri, I., & dkk. (2022). Implementasi Metode Tikrar dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswa pada Program Tahfidzul Qur'an Siswa Kelas IX MTs Darul Amien Jajag Gambiran Banyuwangi. *TARBIYATUNA: Kajian Pendidikan Islam*, *6*(1), 99–122.

Model, P., & Tahfidz, P. (2022). Pengelolaan Model Pembinaan Tahfidz Qur'an di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. *Educate: Journal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, *1*(1), 18–33. https://doi.org/10.56114/edu.v1i1.209

Nasaruddin, N., Irfan, I., Abubakar, A., & Ulfah, M. (2024). Eksplorasi Pengalaman Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Quran melalui Pendekatan Eklektik di SMP IT Insan Kamil Kota Bima. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, *4*(2), 546–555. https://doi.org/10.53299/jppi.v4i2.540

Nugroho, B. T. A. (2016). Efek Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Tahfidzul Qur'an. *ATTARBIYAH: Journal of Islamic Culture and Education*, *2*(2), 211. https://doi.org/10.18326/attarbiyah.v1i2.

Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, *17*(33), 81. https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374

Rizky Fadilla, A., & Ayu Wulandari, P. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap PengumpulanData. *Mitita Jurnal Penelitian*, *1*(No 3), 34–46.

Romlah, S., Tinggi, S., Islam, A., & Bangil, P. (2021). Perbandingan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif dalam Melakukan Penilaian Operasional. *Jurnal Studi Islam*, *16*(1), 1–13.

Rossevin, Q. N. S., Marsidin, S., Rusdinal, R., & Nellitawati, N. (2024). Analisis Pengelolaan Program Tahfidz Al-Qur'an yang Efektif di Yayasan. *Journal of Educational Administration and Leadership*, *4*(3), 85–95. https://doi.org/10.24036/jeal.v4i3.280

Rukhmana, T. (2021). Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 25. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, *2*(2), 28–33.

Sukir, Z. ummah, Humaidi, & Baharuddin. (2025). Analisis problematika santri tahfidz alquran di pondok pesantren raudlatul fatah puspan maron probolinggo. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *10*(1), 69–83. https://doi.org/10.33477/alt.v10i1.9638

Wijaya, A., Basyar, M., & Eka putra, A. (2024). Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Al-Amin Karang Anyar Gedong Tataan Pesawaran. *Action Research Literate*, *8*(2), 1–8. https://doi.org/10.46799/arl.v8i2.266

Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of Scientific Communication (Jsc)*, *1*(1), 1–13. https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764

Zulina, D. M., & Fikri, M. (2021). Pengelolaan Program Tahfidz dalam Pembentukan Karakter Anak di SMP PKPU Neuheun Aceh Besar. *Jurnal Intelektualita*, *6*(2), 32–44.

LAMPIRAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003

http://fai.umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul — 14 jumadil awal 1446 H, 16 November 2024 M

Kepada Yth :
Dekan FAI UMSU

Di -
Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fitri Nandani
NPM 2101020019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumalatif : 3,78

Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Analisis Kendala dan Solusi dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qu'an di SMP Negeri 3 Tanjung Beringin			18/11 2024	Nadlah Naim	
2	Pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SMP NEGERI 3 tanjung beringin					
3	Efektivitas penggunaan papan tulis intreraktif sebagai media pembelajaran di SMP NEGERI 3 tanjung beringin					

NB: Sudah Cetak Panduan sampai

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

Fitri Nandani

Keterangan:
Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Program Studi yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

بسم الله الرحمن الرحيم

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Rabu, 19 Februari 2025 M, menerangkan bahwa :

Nama	: Fitri Nandani
Npm	: 2101020019
Fakultas	: Agama Islam
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal	: Analisis Kendala Dan Solusi Dalam Pembelajaran Tahfizd Al-Quran di SMP Negeri 3 Tanjung Beringin

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan,19 Februari 2025

Tim Seminar

Ketua Program Studi	Sekretaris Program Studi
(Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan,M.Pd.I)	**(Mavianti, MA)**

Pembimbing	Pembahas
(Nadirah Naimi, S.Ag., MA)	**(Mavianti, MA)**

Diketahui/ Disetujui
A.n Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zailani, S.PdI, M.A

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan
UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. prof Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Dr. Munawir Pasaribu, M.A

Nama Mahasiswa : Fitri Nandani
Npm : 2101020019
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Kendala dan Solusi dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Quran di SMP Negeri 3 Tanjung Beringin

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
14-Jan-2025	- Setelah Daftar isi tambahkan Daftar Tabel, Gambar dan Lampiran - Faktor penghambat bagian D paragraf 1 perbaiki kalimatnya		Revisi
24-Jan-2025	- Kajian Terdahulu buat dalam bentuk Tabel - Perhatikan Penulisan Daftar Isi sesuaikan dengan pedoman - Tabel kajian Terdahulu disusun secara sistematis		Revisi
30-Januari 2025	- Perbaiki Kerangka Pemikiran - Waktu penelitian di buat dalam bentuk Tabel - TYPO		Revisi
1-Feb-2025	- Bab I Latar Belakang ditambah mengapa meneliti judul tersebut		Revisi
3-Februari 2025	- Bab II penambah Teori di kajian Pustaka - kajian Terdahulu Sesuaikan dengan judul/naskipun ada persamaan & perbedaan - Perbaiki Lokasi Penelitian		Revisi
14-Feb-2025	- kajian Terdahulu & Daftar Pustaka ambil dari Skripsi Dosen Umsu minimal 3 - ACC		ACC

Medan, 14 Februari 2025

Diketahui/Disetujui Dekan	Diketahui/ Disetujui Ketua Program Studi	Pembimbing Proposal
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A	Assoc. prof Dr.Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd. I	Nadlrah Naimi, S.Ag, M.A

PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 TANJUNG BERINGIN
Alamat : Desa Mangga Dua Kec. Tanjung Beringin Kab. Serdang Bedagai Kode Pos : 20996
Email : Smpn3tanjungberingin1992@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 18.11.6/421.3/046.423.4/2024

Sesuai dengan surat dari UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM, Nomor : 198/II.3/UMSU-01/F/2025, hal Permohonan Izin Riset tertanggal 07 Maret 2025, Kepala SMP Negeri 3 Tanjung Beringin Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa	: **Fitri Nandani**
NPM	: 2101020019
Semester	: VII
Fakultas	: Agama Islam
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Analisis Kendala Dan Solusi Dalam Pembelajaran Tahfidz Alqur'an di SMP Negeri 3 Tanjung Beringin.

Benar telah mengadakan Riset di SMP Negeri 3 Tanjung Beringin terhitung tanggal 7 s.d. 15 Mei 2025, guna mendukung dan melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : ***" Analisis Kendala dan Solusi Dalam Pembelajaran Tahfidz Alqur'an di SMP Negeri 3 Tanjung Beringin."***

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan dengan seperlunya.

Tanjung Beringin, 16 Mei 2025
Kepala SMP Negeri 3 Tanjung Beringin,

ZAINAB, S.Pd
NIP. 19840610 201101 2 032

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan
UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari ini Rabu, 19 Februari 2025 M, telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama	:	Fitri Nandani
Npm	:	2101020019
Fakultas	:	Agama Islam
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal	:	Analisis Kendala Dan Solusi Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Quran di SMP Negeri 3 Tanjung Beringin

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	✓ ok
Bab I	- Tambahkan identifikasi masalah, Perbaiki sistematika penulisan
Bab II	- Delete terkait pembahasan tentang kendala dan solusi; ganti dengan Metode pembelajaran tahfidz
Bab III	- Koreksi ulang referensi yang digunakan; Referensi dari buku penelitian yang update dan sesuai
Lainnya	- Pastikan menggunakan mendeley dan perbaiki data mendeley dan sitasi ulang; perbaiki sistematika secara keseluruhan
Kesimpulan	☑ Lulus ☐ Tidak Lulus

Medan, 19 Februari 2025

Tim Seminar

Ketua
Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Sekretaris
Mavianti, MA

Pembimbing
(Nadirah Naimi, S.Ag., MA)

Pembahas
(Mavianti, MA)

Ruangan Lab Komputer Sekolah SMP Negeri 3 Tanjung Beringin

Lingkungan SMP Sekolah SMP Negeri 3 Tanjung Beringin

Lingkungan Sekolah SMP Negeri 3 Tanjung Beringin

Kegiatan penyetoran hafalan tahfidz Al-Quran

Wawancara pada ustazah pada proses pembelajaran tahfidz Al-Quran

Sekolah SMP Negeri 3 Tanjung Beringin

Kegiatan siswa siswi melakukan sholat zuhur berjama’ah

Kegiatan siswa-siswi melakukan Doa setelah sholat berjama'ah